

**PT Asuransi Ramayana Tbk  
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
Consolidated Financial Statements  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan  
1 Januari 2014/31 Desember 2013  
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/  
As of December 31, 2015 and 2014 and  
January 1, 2014/December 31, 2013 and  
for the Years Ended December 31, 2015 and 2014

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES  
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

---

Halaman/  
Page

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - *As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**Lampiran – Lampiran/Attachments**

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*
- V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk/*Information on Underwriting Revenues, Expenses and Income of the Parent Entity*

**Laporan Auditor Independen****No. 04180916LA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris,  
dan Direksi  
PT Asuransi Ramayana Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report****No. 04180916LA****The Stockholders, Board of Commissioners,  
and Directors  
PT Asuransi Ramayana Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk (Company) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Penekanan suatu hal**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

### **Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan suatu informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada Lampiran I sampai dengan V terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### **Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### **Emphasis of a matter**

As disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements, PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiaries applied certain new financial accounting standards effective since January 1, 2015.

### **Other matters**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information as Attachments I to V to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Opini atas laporan keuangan unit syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 04170916SA tanggal 28 Maret 2016.

The opinion on financial statement of the Sharia unit is reported to the management in our separate report No. 04170916SA dated March 28, 2016.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/*Certified Public Accountant License No. AP.0154*

28 Maret 2016/ March 28, 2016

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER  
2015 DAN 2014 DAN  
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON  
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND  
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 AND FOR  
THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

**PT ASURANSI RAMAYANA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Nama/Name<br/>Alamat Kantor/Office Address<br/>Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu<br/>Identitas lain/Residential Address<br/><i>/in accordance with Personal Identity Card</i><br/>Nomor Telepon/Telephone Number<br/>Jabatan/Title</p> | <p>: Syahril, S. E.<br/>: Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat<br/>: Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru<br/>Jakarta Selatan<br/><br/>: 021-31937148<br/>: Presiden Direktur/President Director</p> |
| <p>2. Nama/Name<br/>Alamat Kantor/Office Address<br/>Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu<br/>Identitas lain/Residential Address<br/><i>/in accordance with Personal Identity Card</i><br/>Nomor Telepon/Telephone Number<br/>Jabatan/Title</p> | <p>: R. Yoyok Setio S. Ak., M. M.<br/>: Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat<br/>: Jl. Puspa VI No. 34 – Cikarang Baru<br/>Bekasi<br/><br/>: 021-31937148<br/>: Direktur/Managing Director</p>       |

menyatakan bahwa:

State that:

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.</p>   | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the years ended December 31, 2015 and 2014.</p>   |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p>   | <p>2. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p>  |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, and</p> <p>b. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.</p>   | <p>4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</p>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

28 Maret 2016/March 28, 2016



Syahril, S. E.  
Presiden Direktur/President Director

R. Yoyok Setio S. Ak., M. M.  
Direktur/Managing Director

Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 42)			ASSETS	
	31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	2015	2014			
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>	
Kas dan setara kas	4	36.399.601.119	33.232.210.329	35.190.227.049	Cash and cash equivalents
Piutang premi	5				Premiums receivable
Pihak berelasi	35	3.160.246	3.318.795	275.453.870	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 3.751.355.532, Rp 3.587.947.685 dan Rp 3.721.873.340 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		155.193.789.279	198.163.903.382	94.910.952.121	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,751,355,532, Rp 3,587,947,685 and Rp 3,721,873,340 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Piutang reasuransi	6				Reinsurance receivables
Pihak berelasi	35	874.151.801	1.308.758.690	952.891.480	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.084.468.452, Rp 7.084.468.452 dan Rp 4.774.916.604 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		34.763.309.376	25.581.800.918	26.890.791.537	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 7,084,468,452 and Rp 4,774,916,604 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.270.439.104 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	7	20.337.221.119	14.439.158.119	6.407.755.878	Other accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,270,439,104 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Pajak dibayar dimuka		38.760.510	-	183.252.635	Prepaid taxes
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.766.342.171 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	35	2.054.703.877	2.468.858.207	2.720.174.981	Accounts receivable from a related party - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,766,342,171 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10	8.062.009.285	26.313.334.848	42.858.375.942	Restricted cash and cash equivalents
Aset reasuransi	8	556.171.750.590	525.648.129.196	427.697.723.676	Reinsurance assets
Investasi	9				Investments
Deposito berjangka	9a	373.781.949.129	390.863.955.578	331.246.874.027	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	9b	5.325.209.200	3.812.044.840	2.404.646.600	Available-for-sale equity securities
Sukuk	9c	-	3.000.000.000	3.000.000.000	Sukuk
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo		-	-	75.000.000.000	Held-to-maturity bonds
Investasi saham					Shares of stock
Asosiasi	9d	18.192.926.959	16.294.164.596	15.154.783.185	Associates
Perusahaan lain	9d	1.540.575.000	1.415.575.000	7.415.575.000	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 74.545.607.411, Rp 64.527.395.061 dan Rp 53.717.995.872 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	11	56.474.858.495	54.122.799.917	56.646.774.092	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 74,545,607,411 and Rp 64,527,395,061 and Rp 53,717,995,872 as of December 31, 2015 and 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.529.760.000 pada tanggal 31 Desember 2014	12	114.529.700.000	57.786.785.599	12.863.943.000	Investment properties - net of decline in value of nil, Rp 1,529,760,000, and nil as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014 December 31, 2013, respectively
Goodwill	13	1.326.041.159	-	-	Goodwill
Aset pajak tangguhan	33	17.104.677.479	18.120.904.437	13.909.972.234	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14	19.919.674.735	14.045.449.910	12.510.532.172	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.422.094.069.358</b>	<b>1.386.621.152.361</b>	<b>1.168.240.699.480</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 42)			LIABILITIES AND EQUITY	
	31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	2015	2014			
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>	
Utang klaim	15	40.419.052.477	47.888.675.743	28.358.565.308	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	16	19.065.133.266	31.614.850.127	43.432.744.927	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi	17				Commissions payable
Pihak berelasi	35	152.633.895	108.382.599	751.961.387	Related parties
Pihak ketiga		25.351.286.207	26.580.964.921	13.813.288.387	Third parties
Utang pajak	18	3.624.768.699	2.907.826.030	5.633.128.951	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	19	980.840.753.185	976.171.224.117	807.025.261.558	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	20	52.814.660.142	50.921.419.081	67.922.254.933	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	25.412.166.466	21.347.634.220	19.516.758.887	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>1.147.680.454.337</b>	<b>1.157.540.976.838</b>	<b>986.453.964.338</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>	
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>	
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 220.000.000 saham					Authorized - 220,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	22	107.279.711.000	107.279.711.000	107.279.711.000	Issued and paid-up - 214,559,422 shares
Tambahan modal disetor	23	684.576.070	684.576.070	684.576.070	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	126.846.250.405	86.763.339.390	64.845.265.692	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		34.425.747.189	30.983.139.787	7.017.010.830	Unappropriated
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan atas nilai wajar efek tersedia untuk dijual	9b	4.859.592.890	3.346.428.530	1.939.030.290	Unrealized gain on changes in fair value of AFS equity securities
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas</b>		<b>274.095.877.554</b>	<b>229.057.194.777</b>	<b>181.765.593.882</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	25	<b>317.737.467</b>	<b>22.980.746</b>	<b>21.141.260</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>274.413.615.021</b>	<b>229.080.175.523</b>	<b>181.786.735.142</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.422.094.069.358</b>	<b>1.386.621.152.361</b>	<b>1.168.240.699.480</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi	26			Premium income
Premi bruto		939.924.860.838	902.190.147.530	Gross premiums
Premi reasuransi		(298.792.331.679)	(299.940.058.750)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan		15.296.273.210	(59.952.823.709)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi		656.428.802.369	542.297.265.071	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim	27			Claims expense
Klaim bruto		419.085.057.793	372.656.780.484	Gross claims
Klaim reasuransi		(129.975.338.920)	(144.286.917.071)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim		(22.257.198.591)	12.743.193.686	Increase (decrease) in estimated claims
Jumlah beban klaim		266.852.520.282	241.113.057.099	Net claims expense
Beban komisi neto	28	129.302.408.065	114.144.601.659	Net commission expense
Jumlah beban underwriting		396.154.928.347	355.257.658.758	Total underwriting expenses
Hasil underwriting		260.273.874.022	187.039.606.313	Underwriting income
Hasil investasi	29	50.976.099.052	45.439.981.169	Income from investments
Jumlah Pendapatan Usaha		311.249.973.074	232.479.587.482	Net Operating Revenues
<b>BEBAN USAHA</b>	30	234.164.599.898	165.832.838.992	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		77.085.373.176	66.646.748.490	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih</b>	31	2.393.885.109	1.780.440.965	<b>OTHER PROFIT - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		79.479.258.285	68.427.189.455	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	33	15.575.313.116	10.024.284.651	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		63.903.945.169	58.402.904.804	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	32	(2.791.276.265)	(954.792.604)	Remeasurement of defined benefit liability
		697.819.066	238.698.151	Tax relating to item that will not be reclassified
		(2.093.457.199)	(716.094.453)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	9	1.513.164.360	1.407.398.240	Unrealized gain on changes in fair value of AFS equity securities
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		63.323.652.330	59.094.208.591	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		63.856.526.486	58.401.065.318	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		47.418.683	1.839.486	Non-controlling interests
		63.903.945.169	58.402.904.804	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		63.276.233.647	59.092.369.105	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		47.418.683	1.839.486	Non-controlling interests
		63.323.652.330	59.094.208.591	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	34	298	272	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
									Balance as of January 1, 2014, as previously reported
	107.279.711.000	684.576.070	1.939.030.290	64.845.265.692	8.463.985.649	183.212.568.701	21.109.106	183.233.677.807	
Dampak perubahan kebijakan akuntansi sehubungan penerapan PSAK 24	42	-	-	-	(1.446.974.819)	(1.446.974.819)	32.154	(1.446.942.665)	Impact of changes in accounting policies PSAK 24
	107.279.711.000	684.576.070	1.939.030.290	64.845.265.692	7.017.010.830	181.765.593.882	21.141.260	181.786.735.142	Balance as at January 1, 2014, as restated
									<b>Comprehensive income</b>
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	58.401.065.318	58.401.065.318	1.839.486	58.402.904.804	Profit for the year
									<b>Other comprehensive income (loss)</b>
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	-	-	-	(716.094.453)	(716.094.453)	-	(716.094.453)	Remeasurement of long-term employee benefits liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	1.407.398.240	-	1.407.398.240	-	1.407.398.240	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif						59.092.369.105	1.839.486	59.094.206.591	Total comprehensive income
									<b>Transactions with owners</b>
Transaksi dengan pemilik									
Dividen	-	-	-	-	(11.800.768.210)	(11.800.768.210)	-	(11.800.768.210)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	21.918.073.698	(21.918.073.698)	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik						(11.800.768.210)	-	(11.800.768.210)	Total transactions with owners
	107.279.711.000	684.576.070	3.346.428.530	86.763.339.390	30.983.139.787	229.057.194.777	22.980.746	229.080.175.523	Balance as of December 31, 2014
									<b>Comprehensive income</b>
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	63.856.526.486	63.856.526.486	47.418.683	63.903.945.169	Profit for the year
									<b>Other comprehensive income (loss)</b>
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	-	-	-	(2.093.457.199)	(2.093.457.199)	-	(2.093.457.199)	Remeasurement of long-term employee benefits liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	1.513.164.360	-	1.513.164.360	-	1.513.164.360	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif						61.763.069.287	47.418.683	63.323.652.330	Total comprehensive income
									<b>Transactions with owners</b>
Transaksi dengan pemilik									
Dividen	-	-	-	-	(18.237.550.870)	(18.237.550.870)	-	(18.237.550.870)	Dividends
Kepentingan non-pengendali atas anak perusahaan yang diakuisisi							247.338.038	247.338.038	Non-controlling interest in an acquired subsidiary
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	40.082.911.015	(40.082.911.015)	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik						(18.237.550.870)	247.338.038	(17.990.212.832)	Total transactions with owners
	107.279.711.000	684.576.070	4.859.592.890	126.846.250.405	34.425.747.189	274.095.877.554	317.737.467	274.413.615.021	Balance as of December 31, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	982.895.133.490	799.209.331.344	Premiums
Klaim reasuransi	121.228.437.350	145.240.040.480	Reinsurance claims
Lain-lain	2.987.643.411	2.458.633.536	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(426.554.681.059)	(392.186.890.919)	Claims
Premi reasuransi	(311.342.048.540)	(288.122.163.950)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(130.487.835.483)	(102.020.503.913)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(188.830.607.088)	(153.006.228.051)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	49.896.042.081	11.572.218.527	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(12.767.028.442)	(14.866.857.851)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	37.129.013.639	(3.294.639.324)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan deposito berjangka	530.694.901.730	421.327.568.880	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	23.114.882.973	30.602.452.830	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	51.000.000	1.265.435.344	Proceeds from sale of property and equipment
Pencairan investasi	-	81.000.000.000	Proceeds from investment
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	(639.744.591)	-	Cash outflow for acquisition of a subsidiary
Perolehan hak atas tanah	(777.175.000)	(2.595.000)	Acquisition of landright
Perolehan aset tetap	(10.671.003.670)	(4.582.896.690)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investasi	(38.788.218.514)	(46.452.602.599)	Acquisitions of investment properties
Penempatan deposito berjangka	(513.612.895.281)	(466.644.650.431)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(10.628.252.353)	16.512.712.334	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(18.237.550.870)	(11.800.768.210)	Payment of dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(5.873.871.512)	(3.962.890.656)	Payments of leasing
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(24.111.422.382)	(15.763.658.866)	Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	2.389.338.904	(2.545.585.856)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	33.232.210.329	35.190.227.049	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	778.051.886	587.569.136	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	36.399.601.119	33.232.210.329	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2015, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 8 Juni 2015 No. AHU-AH.01.03-0949585 tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 31 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, SE.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 72 dated June 18, 2015 of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, concerning compliance regarding the changes in composition of the Company's management and the revisions in the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0949585 year 2015 dated July 8, 2015 .

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance business in accordance with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 31 branches that are located in several cities in Indonesia.

The ultimate stockholder of the Group is Syahril, SE.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 adalah:

**b. Public Offering of Shares**

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange. From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to December 31, 2015:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	2.000.000	
2 April 1998/ <i>April 2, 1998</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ <i>December 20, 2000 and January 29, 2001</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	40.000.000	500
3 Mei 2002/ <i>May 3, 2002</i>	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,982 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	56.999.982	500

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
29 September 2008/ September 29, 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ August 4, 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividen from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	106.399.876	500
25 Mei 2011/ May 25, 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares, with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividen from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares</i>	214.559.422	500

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan sebanyak 214.559.422 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's shares totaling to 214,559,422 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2015 and 2014, subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili Country of Incorporation	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ / Percentage Ownership and Voting Rights		Lokasi Usaha Utama/ Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity
		31 Desember/ December 31			
		2015	2014		
		%	%		
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	99,96	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan/ Rent bulding and vehicle
PT Asia Finance Risk *)	Indonesia	88,73	-	Jakarta	Broker asuransi/Insurance broker

\*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary, PT Wisma Ramayana

**Akuisisi entitas anak**

**PT Asia Finance Risk (AFR)**

Berdasarkan Akta No 119 tanggal 25 Mei 2015 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, PT Wisma Ramayana, entitas anak, membeli 3.416 saham PT Asia Finance Risk atau sebesar 88,73% kepemilikan saham dari Jiwa Anggara 1.623 saham, Anjas Patria Alendra 1.622 saham, dan Nina Khairina 171 saham dengan nilai kas Rp 3.330.500.000.

Akuisisi AFR telah mengakibatkan pengakuan goodwill. Nilai wajar aset dan kewajiban dari AFR pada tanggal akuisisi dan Jumlah yang dibayarkan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

	25 Mei/May 25, 2015
Kas	2.387.433.890
Uang muka	662.354.903
Piutang lain lain	791.075.557
Aset tetap - bersih	148.687.611
Beban akrual	(378.296.597)
Utang lain lain	(1.606.796.522)
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>2.004.458.841</u>
Imbalan kas yang dialihkan	<u>3.330.500.000</u>
Goodwill	<u>1.326.041.159</u>

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

	25 Mei/May 25, 2015
Imbalan kas yang dialihkan	3.330.500.000
Dikurangi: Kas	2.690.755.409
Arus kas keluar - aktivitas investasi	<u>639.744.591</u>

**d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Mei 2015 dan 18 Juni 2014 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 119 dan No. 106 masing-masing dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**Acquisition of a subsidiary**

**PT Asia Finance Risk (AFR)**

Based on the Deed No. 119 dated May 25, 2015 of Arry Supratno, S.H., a public notary in Jakarta, PT Wisma Ramayana, a subsidiary, purchased 3,416 shares of PT Asia Finance Risk or equivalent to 88.73% ownership interest from Jiwa Anggara for 1.623 shares, Anjas Patria Alendra for 1.622 shares, and Nina Khairina for 171 shares for a cash consideration of Rp 3,330,500,000 .

Acquisition of AFR had resulted to a recognition of goodwill. The fair value of the identifiable assets and liabilities of AFR as at the date of acquisition and the total consideration paid is as follows:

	25 Mei/May 25, 2015
Cash	2.387.433.890
Prepaid expense	662.354.903
Other receivable	791.075.557
Fixed assets - net	148.687.611
Accrued expense	(378.296.597)
Other payable	(1.606.796.522)
Total identifiable net assets	<u>2.004.458.841</u>
Cash consideration paid	<u>3.330.500.000</u>
Goodwill	<u>1.326.041.159</u>

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from business combinations:

	25 Mei/May 25, 2015
Cash consideration	3.330.500.000
Less : Cash	2.690.755.409
Cash out flow - investing activity	<u>639.744.591</u>

**d. Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, and Employees**

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on May 21, 2015 and June 18, 2014 as documented in Notarial Deed No. 119 and No. 106, respectively, of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following as of December 31, 2015 and 2014:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2015	2014	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Dr. Aloysius Winoto Doeriat	Dr. Aloysius Winoto Doeriat	President Commissioner
Komisaris :	Dr. J.B. Sumarlin	Ananto Harjokusumo, M.B.A., ACII., AAIK., ACI Arb	Commissioner
Komisaris Independen :	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP	Dr. J.B. Sumarlin Ir. Achsan Permas, M.B.A.	Independent Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Syahril, S.E.	Syahril, S.E.	President Director
Direktur :	Ihsanuddin T.M., S.E., M.M. R. Yoyok Setio S., Ak., M.M. C. Iman Samosir, S.T., MK3., AAAIK A.M. Andi Primadi, S.E.	Ihsanuddin T.M., S.E., M.M. R. Yoyok Setio S., Ak., M.M. C. Iman Samosir, S.T., MK3., AAAIK A.M. Andi Primadi, S.E.	Directors

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

	2015	2014	
Ketua :	M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP	Dr. J.B. Sumarlin	Chairman
Anggota :	Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM	Dr. J.B. Sumarlin	Members

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Pada tahun 2015, Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). In 2015, Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM is the Company's independent Commissioner and Audit Committee.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22, Ir. Achsan Permas, M.B.A. adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis. Pada tahun 2015, Komite Audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, dimana M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit. Pada tahun 2014, komite Audit perusahaan terdiri dari 1 anggota yaitu Dr. J,B, Sumarlin selaku komisaris independen dan juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit.

As a company that engaged in insurance business, the Company has an independent directors who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority, based on Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 article 22, Ir. Achsan Permas, M.B.A., is an independent commissioner who represents the policyholders' interests. In 2015, the Company's Audit Committee consists of 2 members, wherein M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee. In 2014, the Company's Audit Committee consist of 1 member, wherein Dr. J,B, Sumarlin who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

2015 dan/and 2014			
Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	: Chairman
Anggota	:	DR.Mukhammad Yasid, M.S	: Member

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Key management personel of the Group consists of Commissioners, Directors, and Division Head.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 608 dan 6 karyawan pada 31 Desember 2015 serta 583 dan 6 karyawan pada 31 Desember 2014.

The Company and its subsidiaries have a total number of 608 and 6 employees (unaudited) as of December 31, 2015 and 583 and 6 employees as of December 31, 2014.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2015 were completed and authorized for issuance on March 28, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

## **2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

### **a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Specifically, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiaries.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali**

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

**c. Accounting for Business Combination Among Entities Not Under Common Control**

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2015	2014	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	20.451	19.370	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	15.070	15.133	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	13.951	12.583	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795	12.440	U.S. Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	10.064	10.218	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	9.751	9.422	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Hong Kong (HKD)	1.780	1.604	Hong Kong Dollar (HKD)
Yen Jepang (JPY)	115	104	Japanese Yen (JPY)
Won Korea (KRW)	12	11	Korean Won (KRW)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined.

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Bank dan deposito yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai “Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya”.

**h. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 “Related Party Disclosures”.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments, owned by subsidiaries, that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Restricted Cash and Cash Equivalents**

Cash in banks and time deposits which are used as collateral or restricted, are presented as “Restricted cash and cash equivalents”.

**h. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### **Laba/Rugi “Hari ke-1”**

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi “Hari ke-1”) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi “Hari ke-1” yang sesuai.

#### **Aset Keuangan**

##### **(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

#### **“Day 1” Profit/Loss**

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a “Day 1” profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the “Day 1” profit/loss amount.

#### **Financial Assets**

##### **(1) Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable, accounts receivable from a related party, investments - time deposits, restricted cash and cash equivalents, and other assets - security deposits are included in this category.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

(2) AFS Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas dan saham pada perusahaan lain.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's investments in AFS equity securities and shares stocks of other companies are classified under this category.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock enumerated in Note 9 are carried at cost, net of any impairment.

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

*Liabilitas Keuangan Lain-lain*

*Other Financial Liabilities*

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi utang komisi dan utang lain-lain Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's commissions payable and other accounts payable are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

- (2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

- (3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

- (2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

- (3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

***Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**i. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**i. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**j. Investments in Associates**

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

**k. Sukuk**

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

**l. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

**k. Sukuk**

For investments in sukuk classified at cost, the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method during the term of the sukuk.

**l. Premiums and Reinsurance Receivables**

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2h.

**m. Properti Investasi**

Pada tahun 2015, properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tahun 2014, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**m. Investment Properties**

In 2015, investment properties are measured at fair values, including transaction costs. Fair values of investment properties are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management. Fair value of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

In 2014, investment properties are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Investment properties, except land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of twenty (20) years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

**n. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/Buildings
Peralatan komputer/ Computer equipment
Kendaraan bermotor/Vehicles
Inventaris kantor/ Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor/ Motor vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**n. Property and Equipment**

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

20 Tahun/Years
8 Tahun/Years
5 Tahun/Years
8 Tahun/Years
8 Tahun/Years

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**o. Goodwill**

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

**p. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**o. Goodwill**

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**p. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the assets.

***Perlakuan Akuntansi untuk Lessee***

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**o. Biaya Tanggahan**

**Hak Atas Tanah**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditanggihkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

***Accounting Treatment as a Lessee***

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**o. Deferred Charges**

**Landrights**

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than the economic life of the land.

**p. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

***Pengakuan Pendapatan Premi***

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**q. Insurance Contract**

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

***Premium Income Recognition***

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

#### ***Beban Klaim***

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

#### ***Komisi***

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

#### ***Claims Expense***

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

#### ***Commissions***

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in profit or loss when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

#### ***Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan***

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

#### ***Aset Reasuransi***

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

#### ***Liability for Future Policy Benefits***

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

#### ***Reinsurance Assets***

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Company's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

***Liabilitas Kontrak Asuransi***

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**r. Hasil Investasi**

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

**s. Beban Usaha**

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**t. Transaksi Asuransi Syariah**

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah "wakalah bil ujah". Premi yang dibayarkan pada asuransi Syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Fee atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

***Insurance Contract Liabilities***

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

**r. Income from Investment**

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

**s. Operating Expenses**

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**t. Sharia Insurance Transaction**

The Company uses "wakalah bil ujah" Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company. Fees or ujah in managing the product is recognized as income by the Company over the insurance contract period.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan, dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

**u. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund have an underwriting surplus before the Company can declares the distributable surplus.

**u. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

**v. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tanggahan***

Pajak tanggahan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tanggahan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

***Other Long-term Employment Benefits Liabilities***

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

**v. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**w. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**x. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**y. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**w. Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**x. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**y. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**z. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

***Judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**a. Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

- b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

- c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

- b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

- c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2015 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas*)	31.173.111.652	27.430.578.238	Cash and cash equivalents*)
Piutang lain-lain	20.337.221.119	14.439.158.119	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	2.054.703.877	2.468.858.207	Accounts receivable from a related party
Investasi - deposito berjangka*)	307.382.949.129	337.589.955.578	Investments - time deposits*)
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.062.009.285	26.313.334.848	Restricted cash and cash equivalents
Aset lain-lain - uang jaminan	11.849.976.807	6.256.603.723	Other assets - security deposits
<b>Jumlah</b>	<b>380.859.971.869</b>	<b>414.498.488.713</b>	<b>Total</b>

\*) Tidak termasuk unit Syariah/Not Include Sharia Unit

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Komitmen Sewa

*Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Lease Commitments

*Finance Lease Commitments - Group as Lessee*

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

***Estimasi dan Asumsi***

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp 56.474.858.495 dan Rp 54.122.799.917.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of this asset.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2015 and 2014 amounted Rp 56,474,858,495 and Rp 54,122,799,917, respectively.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Aset tetap (Catatan 11)	56.474.858.495	54.122.799.917	Property and equipment (Note 11)
Properti investasi (Catatan 12)	114.529.700.000	57.786.785.599	Investment properties (Note 12)
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 9)	18.192.926.959	16.294.164.596	Investments - shares of stock of associates (Note 9)
Jumlah	<u>189.197.485.454</u>	<u>128.203.750.112</u>	Total

d. Nilai Wajar Properti investasi

Perusahaan mengukur property investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar property investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

d. Fair Value of Investment Properties

The Company measures at fair value amounts with changes in fair value being recognized in income from investment. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value as of December 31, 2015. The key assumptions used to determine the fair value, are further explained in Note 12.

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

e. Impairment of Goodwill

Impairment testing for is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of the Group operations.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, dan aset takberwujud lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan diungkapkan pada Catatan 13.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was apply, as of December 31, 2015 is set out in Note 13.

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas  
Kontrak Asuransi

*Estimasi Klaim*

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 513.246.577.371 dan Rp 501.801.821.353 (Catatan 19)

Perhitungan liabilitas asuransi perusahaan per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dilakukan oleh aktuaris independen, PT.Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2016 dan 16 Maret 2015. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

*Manfaat Polis Masa Depan*

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 296.503.761.991 dan Rp 278.979.095.144 (Catatan 19).

*Aset Reasuransi*

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

f. Valuation of Reinsurance Assets and  
Insurance Contract Liabilities

*Estimated Claims*

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Claim reserved as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 513,246,577,371 and Rp 501,801,821,353, respectively (Note 19).

The computation of insurance liabilities as of December 31, 2015 and 2014 is performed by independent actuary, PT.Sienco Aktuarindo Utama, in their report dated March 23, 2016 and March 16, 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

*Future Policy Benefits*

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2015 and 2014, liability for future policy benefits amounted to Rp 296,503,761,991 and Rp 278,979,095,144, respectively (Note 19).

*Reinsurance Assets*

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

*Pengujian Kecukupan Liabilitas*

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 dilakukan oleh aktuaris independen, PT.Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2016 dan 16 Maret 2015.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 25.412.166.466 dan Rp 21.347.634.220 (Catatan 32).

*Liability Adequacy Test*

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2015 and 2014 is performed by independent actuary, PT.Sienco Aktuarindo Utama, in their report dated March 23, 2016 and March 16, 2015, respectively.

g. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2015 and 2014, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 25,412,166,466 and Rp 21,347,634,220, respectively (Note 32).

**h. Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 17.104.677.479 dan Rp 18.120.904.437 (Catatan 33).

**h. Deferred Tax Assets**

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2015 and 2014, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 17,104,677,479 and Rp 18,120,904,437, respectively (Note 33).

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2015	2014	
Kas	<u>338.182.300</u>	<u>324.630.000</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.627.810.335	9.397.308.377	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.055.126.437	2.095.165.928	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata -unit Syariah	3.605.040.836	2.611.123.160	PT Bank Permata - Sharia unit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.090.257.454	2.660.135.809	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2.065.921.641	1.991.279.541	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	1.921.167.398	1.130.365.090	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	1.447.080.601	1.111.667.592	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	1.058.549.872	6.983.025	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.004.464.647	190.755.189	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	818.485.761	48.764.505	PT Bank Commonwealth
PT Bank Sinar Harapan	644.048.713	106.014.647	PT Bank Sinar Harapan
PT Bank Jawa Tengah	319.307.777	269.615.043	PT Bank Jawa Tengah
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1.461.593.523	6.562.512.917	Others (less than Rp 300 million each)
Jumlah	<u>34.118.854.995</u>	<u>28.181.690.823</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)			U.S. Dollar (Note 35)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	580.090.169	580.144.835	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.762.278	52.601.829	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.711.377	32.405.933	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	-	60.736.909	Citibank, N.A., Jakarta
Jumlah	<u>642.563.824</u>	<u>725.889.506</u>	Subtotal
Jumlah	<u>34.761.418.819</u>	<u>28.907.580.329</u>	Total
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	<u>1.300.000.000</u>	<u>4.000.000.000</u>	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	<u>36.399.601.119</u>	<u>33.232.210.329</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	8,00%	8,00%	Interest rates per annum on time deposits Rupiah

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 6.238.427.224 dan Rp 5.794.278.654 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 6,238,427,224 and Rp 5,794,278,654, respectively (Note 40).

**5. Piutang Premi**

**5. Premiums Receivable**

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

a. By insured and ceding company

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 35)	3.160.246	3.318.795	Related party (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	11.570.198.044	21.663.680.160	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Seluler Tbk	10.673.908.648	19.218.584.157	PT Telekomunikasi Seluler Tbk
PT Pupuk Kalimantan Timur	8.988.639.951	1.508.253.429	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Indosat (Persero) Tbk	8.683.255.411	18.571.282.522	PT Indosat (Persero) Tbk
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	4.340.737.669	639.258.164	PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir
PT Gatari Air Service	4.270.475.799	3.209.055.615	PT Gatari Air Service
PT Indonesia Power	4.237.346.416	4.345.906.466	PT Indonesia Power
PT Multi Nitrotama Kimia	3.356.557.912	3.209.057.300	PT Multi Nitrotama Kimia
PT Adhi Karya (Persero)	1.742.542.675	457.187.241	PT Adhi Karya (Persero)
PT Nusantara Terminal Terpadu	1.444.393.758	1.024.369.073	PT Nusantara Terminal Terpadu
PT Bringin Sejahtera Makmur	1.382.343.643	2.068.923.456	PT Bringin Sejahtera Makmur
PT Graha Prima Energy	1.304.934.691	-	PT Graha Prima Energy
CV Titipan Kilat	1.291.243.721	697.483.164	CV Titipan Kilat
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	1.153.196.184	2.195.723.974	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Sriwijaya Airlines	1.142.362.628	829.086.000	PT Sriwijaya Airlines
PT Manggala Usaha Manunggal	1.001.651.208	-	PT Manggala Usaha Manunggal
PT Truba Jaya Engineering	840.259.637	554.906.792	PT Truba Jaya Engineering
PT Latinusa	826.232.575	771.645.076	PT Latinusa
PT Petrokimia Gresik	796.932.242	-	PT Petrokimia Gresik
PT Swadharma Sarana Informatika	791.075.570	517.239.645	PT Swadharma Sarana Informatika
PT Pelayaran Sinar Gemilang	786.120.823	-	PT Pelayaran Sinar Gemilang
PT Multi Terminal Indonesia	604.278.491	-	PT Multi Terminal Indonesia
PT OSCT Indonesia	595.790.462	-	PT OSCT Indonesia
PT Varia Usaha	576.186.352	966.227.877	PT Varia Usaha
PT Traktor Nusantara	571.815.659	573.098.332	PT Traktor Nusantara
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	538.241.250	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Inkor Prima Coal	520.670.181	-	PT Inkor Prima Coal
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	482.984.380	699.206.358	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
PT Wijaya Karya (Persero)	453.954.556	1.440.819.770	PT Wijaya Karya (Persero)
PT Rekayasa Industri	378.761.312	1.331.390.044	PT Rekayasa Industri
PT Bina Dana Sejahtera	246.189.691	958.598.804	PT Bina Dana Sejahtera
PT SGG Beton	14.414.278	1.494.157.935	PT SGG Beton
PT Chevron Pacific Indonesia	8.769.068	2.009.737.420	PT Chevron Pacific Indonesia
PT McDermott Indonesia	161.924	836.265.193	PT McDermott Indonesia
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	-	12.524.416.274	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PT Merpati Nusantara	-	10.460.583.151	PT Merpati Nusantara
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	9.599.634.885	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Graha Karya Semesta	-	1.132.949.000	PT Graha Karya Semesta
PT Pos Indonesia (Persero)	-	667.209.312	PT Pos Indonesia (Persero)
SKK Migas qq Total E&P Indonesia	-	562.938.985	SKK Migas qq Total E&P Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik	-	525.037.547	PT United Tractors Semen Gresik
PT Industri Gula Nusantara	-	515.886.835	PT Industri Gula Nusantara
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	83.328.518.002	73.972.051.111	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	158.945.144.811	201.751.851.067	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.751.355.532)	(3.587.947.685)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	155.193.789.279	198.163.903.382	Net
Jumlah	155.196.949.525	198.167.222.177	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2015	2014	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category (in days)
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
1 - 60 hari	146.373.687.973	189.276.492.838	1 - 60 days
lebih dari 60 hari	12.574.617.084	12.478.677.024	More than 60 days
Jumlah	<u>158.948.305.057</u>	<u>201.755.169.862</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.751.355.532)</u>	<u>(3.587.947.685)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>155.196.949.525</u>	<u>198.167.222.177</u>	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	98.258.746.448	132.582.077.099	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	59.173.335.215	66.732.497.077	U.S. Dollar
Dolar Singapura	875.968.900	1.549.474.328	Singapore Dollar
Euro	230.083.874	543.035.602	Euro
Yen Jepang	393.963.248	325.349.485	Japanese Yen
Franc Swiss	15.552.936	18.056.591	Franc Swiss
Poundsterling Inggris	654.436	4.679.680	Great Britain Poundsterling
Jumlah	<u>158.948.305.057</u>	<u>201.755.169.862</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.751.355.532)</u>	<u>(3.587.947.685)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>155.196.949.525</u>	<u>198.167.222.177</u>	Net
d. Berdasarkan jenis asuransi			d. By class of business
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kebakaran	94.546.744.340	90.072.769.032	Fire
Pengangkutan	11.432.517.515	7.653.436.988	Marine cargo
Kendaraan bermotor	12.274.937.052	24.777.167.053	Motor vehicles
Rangka kapal	6.795.637.694	10.532.990.235	Marine hull
Rangka Pesawat	5.412.838.427	24.130.915.007	Aviation
Rekayasa	12.028.669.919	27.655.902.003	Engineering
Jaminan	6.123.106.147	8.981.711.481	Bonds
Aneka	10.333.853.963	7.950.278.063	Miscellaneous
Jumlah	<u>158.948.305.057</u>	<u>201.755.169.862</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.751.355.532)</u>	<u>(3.587.947.685)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>155.196.949.525</u>	<u>198.167.222.177</u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for doubtful accounts are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	3.587.947.685	3.721.873.340	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 30)	163.407.847	-	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan	-	(133.925.655)	Write - off
Saldo akhir tahun	<u>3.751.355.532</u>	<u>3.587.947.685</u>	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 146.373.687.973 dan Rp 189.276.492.838.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 9.957.301.822 dan Rp 4.788.800.189 (Catatan 40).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Asuransi Staco Mandiri	3.160.246	3.318.795
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	40.750.128.367	45.146.800.289
PT Tugu Pratama Indonesia	8.661.311.283	18.571.282.522
PT Asuransi Astra Buana	2.999.363.666	913.246.648
PT Asuransi Binagriya Upakara	2.032.498.447	715.697.852
PT Asuransi Raharja Putra	1.320.941.006	626.112.671
PT Asuransi Tripakarta	793.014.156	963.515.978
PT Asuransi Jiwasraya	721.556.075	-
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	641.716.327	377.915.063
PT Asuransi Wahana Tata	540.599.025	788.009.240
PT Allianz Utama Indonesia	536.349.876	909.541.237
PT Asuransi Central Asia	250.024.225	366.853.819
PT Asuransi Jasa Tania	205.908.239	-
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	-	12.912.800.790
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	3.688.201.131	4.386.537.364
Jumlah	<u>63.144.772.069</u>	<u>86.681.632.268</u>

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premium receivable account, the management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party premium receivables.

As of December 31, 2015 and 2014, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of and less than sixty (60) days amounted to Rp 146,373,687,973 and Rp 189,276,492,838, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, premiums receivable in Sharia business unit amounted to Rp 9,957,301,822 and Rp 4,788,800,189, respectively (Note 40).

A portion for the "coinsurer" is included under premiums receivable with details is as follows:

a. By ceding company

Related party (Note 35)	
PT Asuransi Staco Mandiri	
Third parties	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
PT Chartis Insurance Indonesia	
PT Asuransi Astra Buana	
PT Asuransi Binagriya Upakara	
PT Asuransi Raharja Putra	
PT Asuransi Tripakarta	
PT Asuransi Jiwasraya	
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	
PT Asuransi Wahana Tata	
PT Allianz Utama Indonesia	
PT Asuransi Central Asia	
PT Asuransi Jasa Tania	
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	
Others (less than Rp 100 million each)	
Total	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2015	2014
Kebakaran	53.075.395.038	57.049.080.258
Pengangkutan	295.799.376	388.939.039
Kendaraan bermotor	192.582.629	525.050.981
Rangka kapal	3.455.650.925	2.294.369.362
Rangka pesawat	-	20.060.218.037
Rekayasa	2.747.843.031	5.580.201.437
Jaminan	1.766.426	-
Aneka	3.375.734.644	783.773.154
Jumlah	<u>63.144.772.069</u>	<u>86.681.632.268</u>

b. By type of insurance policy

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Marine hull
Aviation
Engineering
Miscellaneous
Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 60.818.696.731 dan Rp 80.743.505.080.

As of December 31, 2015 and 2014, admitted coinsurer receivables representing coinsurer receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 60,818,696,731 and Rp 80,743,505,080, respectively.

**6. Piutang Reasuransi**

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 35)	874.151.801	1.308.758.690
Pihak ketiga		
PT Mandiri Re International	8.314.215.067	8.353.252.472
PT Tugu Reasuransi Indonesia	6.558.663.182	1.938.244.715
Guy Carpenter & Company, LIC	4.311.068.207	909.513.823
Premier Insurance Co.	3.547.902.169	660.765.941
AON Re Indonesia	3.032.838.837	-
PT Trinity Reinsurance	3.009.387.875	2.636.445.937
Best One Asia	2.529.619.012	-
UIB Asia Reinsurance Broker Pte. Ltd.	1.520.994.668	1.526.016.789
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	1.224.490.835	891.295.377
Benfield Craig Asia Pte. Ltd.	1.205.498.951	-
PT Asuransi Ekspor Indonesia	1.153.482.177	-
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	813.525.632	-
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	661.499.247	900.644.697
PT Reasuransi International Indonesia	-	5.254.094.158
PT Best Asia Reinsurance	-	2.499.533.022
PT KSK Insurance Indonesia	-	1.586.204.509
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	-	921.866.861
Haakon Asia Ltd	-	645.552.192
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.964.591.969	3.942.838.876
Jumlah	41.847.777.828	32.666.269.370
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)
Jumlah	<u>34.763.309.376</u>	<u>25.581.800.918</u>
Bersih	<u>35.637.461.177</u>	<u>26.890.559.608</u>

**6. Reinsurance Receivables**

a. By insured and ceding company

Related parties (Note 35)
Third parties
PT Mandiri Re International
PT Tugu Reasuransi Indonesia
Guy Carpenter & Company, LIC
Premier Insurance Co.
AON Re Indonesia
PT Trinity Reinsurance
Best One Asia
UIB Asia Reinsurance Broker Pte. Ltd.
BMS Asia Intermediaries (Agilent)
Benfield Craig Asia Pte. Ltd.
PT Asuransi Ekspor Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Reasuransi International Indonesia
PT Best Asia Reinsurance
PT KSK Insurance Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Haakon Asia Ltd
Others (less than Rp 500 million each)
Total
Allowance for doubtful account
Total
Net

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan umur (hari)	2015		2014	
1 - 60 hari	39.313.790.196	25.621.775.588	1 - 60 days	
Lebih dari 60 hari	3.408.139.433	8.353.252.472	More than 60 days	
Jumlah	42.721.929.629	33.975.028.060	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)	Allowance for doubtful accounts	
Bersih	35.637.461.177	26.890.559.608	Net	

b. By age category (in days)

c. Berdasarkan mata uang	2015		2014	
Rupiah	26.545.231.212	29.491.181.666	Rupiah	
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)	
Dolar Amerika Serikat	15.614.105.265	3.896.353.853	U.S. Dollar	
Euro	291.040.730	241.333.435	Euro	
Dolar Singapura	270.624.776	334.199.980	Singapore Dollar	
Yen Jepang	927.646	11.959.126	Japanese Yen	
Jumlah	42.721.929.629	33.975.028.060	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)	Allowance for doubtful accounts	
Bersih	35.637.461.177	26.890.559.608	Net	

c. By currency

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for doubtful accounts are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	7.084.468.452	4.774.916.604	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 30)	-	2.309.551.848	Provisions during the year (Note 30)
Saldo akhir tahun	7.084.468.452	7.084.468.452	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 30.151.703.937 dan Rp 4.790.863.820 (Catatan 16).

As of December 31, 2015 and 2014, reinsurance receivable amounting to Rp 30,151,703,937 and Rp 4,790,863,820, respectively, have been compensated against reinsurance payable (Note 16).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan recovery klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

In 2005, the balance of reinsurance receivables which are outstanding for more than sixty (60) days include Rp 14,800,000,000 of reinsurance receivable from PT Mandiri Re International (MRI) relating to the recovery of claim of PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL).

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggungan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran, sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan recovery klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga per 31 Desember 2006 menjadi Rp 10.078.400.000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan sedang mengupayakan sita jaminan untuk sisa tagihan.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 39.313.790.196 dan Rp 25.621.775.588.

Management believes that this reinsurance claim is reasonable based on the report of the loss adjuster recommended by MRI and the decision letter of the Maritime Court of Justice. The Company had paid the claim to PPL and filed a lawsuit against MRI relating to this receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta which was in favor of the Company, and in the High Court of Jakarta which was in favor of MRI. The Company appealed to the court session in the Supreme Court.

In 2006, the Company received payment amounting to Rp 4,721,600,000 from PT Southpoint Recoveries, a company providing services in handling recovery claims, and had been recorded as a deduction from receivable from MRI, thus, as of December 31, 2006, the outstanding reinsurance balance amounted to Rp 10,078,400,000.

On January 22, 2008, the case between the Company and MRI had been decided by the Supreme Court which was in favor of the Company. The result of the decision included that MRI has to pay the obligation amounting to Rp 14,800,000,000 with 6% interest per annum on the obligation from the date that this decision is effective until the obligation is fully paid.

On December 29, 2009, the Company received payment from the auction of MRI's shophouses amounting to Rp 2,827,520,000. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still trying to collect the remaining receivables through sequestration.

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

As of December 31, 2015 and 2014, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 39,313,790,196 and Rp 25,621,775,588, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 232.764.277 dan Rp 945.568.868 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, reinsurance receivables in Sharia business unit amounted to Rp 232,764,277 and Rp 945,568,868, respectively (Note 40).

**7. Piutang Lain-lain**

**7. Other Accounts Receivable**

	2015	2014	
Piutang hasil investasi			Investment income receivable
Deposito berjangka	619.115.604	837.132.017	Time deposits
Obligasi	-	243.396.738	Bonds
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	288.346.940	Yayasan Manajemen Mitra Indonesia
Piutang pegawai	247.662.847	80.911.307	Employees
Lainnya	<u>20.452.534.832</u>	<u>14.259.810.221</u>	Others
Jumlah	21.607.660.223	15.709.597.223	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.270.439.104)</u>	<u>(1.270.439.104)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>20.337.221.119</u>	<u>14.439.158.119</u>	Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful account is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 19.022.693.969 dan Rp 15.323.930.850 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, other accounts receivable in Sharia business unit amounted to Rp 19,022,693,969 and Rp 15,323,930,850, respectively (Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 3.389.451.429 dan Rp 1.080.528.755.

As of December 31, 2015 and 2014, admitted other accounts receivable amounted to Rp 3,389,451,429 and Rp 1,080,528,755, respectively.

**8. Aset Reasuransi**

**8. Reinsurance Assets**

	2015	2014	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	126.215.985.390	129.713.946.589	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	<u>429.955.765.200</u>	<u>395.934.182.607</u>	Estimated reinsurance claim
Jumlah	<u>556.171.750.590</u>	<u>525.648.129.196</u>	Total

**a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan**

**a. Unearned Reinsurance Premium**

	2015	2014	
Kebakaran	45.530.427.553	67.684.252.649	Fire
Pengangkutan	2.615.710.925	1.921.622.692	Marine cargo
Kendaraan bermotor	44.587.205.916	7.381.015.819	Motor vehicles
Rangka kapal	5.704.310.217	4.615.737.427	Marine hull
Rangka pesawat	1.543.979.387	8.474.280.419	Aviation
Rekayasa	12.084.836.671	21.620.640.858	Engineering
Jaminan	9.304.127.816	12.086.255.149	Bonds
Aneka	<u>4.845.386.905</u>	<u>5.930.141.576</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>126.215.985.390</u>	<u>129.713.946.589</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	2015
Kebakaran	202.729.549.505
Pengangkutan	12.916.402.012
Kendaraan bermotor	11.325.949.701
Rangka kapal	25.466.089.181
Rangka pesawat	67.595.500
Rekayasa	127.911.024.587
Jaminan	11.393.377.978
Aneka	38.145.776.736
Jumlah	<u>429.955.765.200</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 16.041.057.479 dan nihil (Catatan 40).

b. Estimated Reinsurance Claim

	2014	
146.918.198.350	146.918.198.350	Fire
158.132.467.794	158.132.467.794	Marine cargo
6.494.614.208	6.494.614.208	Motor vehicles
23.778.557.388	23.778.557.388	Marine hull
60.956.000	60.956.000	Aviation
16.217.317.053	16.217.317.053	Engineering
6.167.208.682	6.167.208.682	Bonds
38.164.863.132	38.164.863.132	Miscellaneous
395.934.182.607	<u>395.934.182.607</u>	Total

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

As of December 31, 2015 and 2014, reinsurance assets in sharia business unit amounted to Rp 16,041,057,479 and nil, respectively (Note 40).

**9. Investasi**

**a. Deposito Berjangka**

	2015
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.160.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	60.670.000.000
PT Bank Permata Tbk	52.400.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	42.575.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.564.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	20.680.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.500.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	11.315.000.000
PT Bank Panin Syariah	10.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	8.000.000.000
PT Bank BRI Syariah	7.325.000.000
PT Bank Commonwealth	6.950.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	6.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.500.000.000
PT Bank Mutiara Tbk	5.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga - Unit Syariah	2.113.000.000
PT Bank Mega Syariah	2.100.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000
PT Bank Prima	1.050.000.000
PT Bank Harda Internasional Tbk	1.000.000.000
PT Bank Sinar Harapan Bali	100.000.000
PT BPD Lampung	100.000.000
PT BPD Sumatera Utara	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) - Unit Syariah	-
PT Bank BNI Syariah	-
PT BPD Jabar	-
PT Bank DKI	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
Citibank, N.A., Jakarta	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Agro Niaga	-
Jumlah	<u>356.102.000.000</u>

**9. Investments**

**a. Time Deposits**

	2014	
Rupiah		
58.827.518.000	58.827.518.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
42.595.000.000	42.595.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
16.063.991.193	16.063.991.193	PT Bank Permata Tbk
47.575.000.000	47.575.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
27.233.760.000	27.233.760.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
15.445.000.000	15.445.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
9.762.682.671	9.762.682.671	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
31.315.000.000	31.315.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Panin Syariah
-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk
6.575.000.000	6.575.000.000	PT Bank BRI Syariah
-	-	PT Bank Commonwealth
-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
14.820.000.000	14.820.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
2.500.000.000	2.500.000.000	PT Bank Mutiara Tbk
2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga - Sharia unit
12.100.000.000	12.100.000.000	PT Bank Mega Syariah
2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
728.000.000	728.000.000	PT Bank Prima
-	-	PT Bank Harda Internasional Tbk
518.000.000	518.000.000	PT Bank Sinar Harapan Bali
100.000.000	100.000.000	PT BPD Lampung
36.000.000.000	36.000.000.000	PT BPD Sumatera Utara
17.350.000.000	17.350.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) - Sharia unit
7.974.000.000	7.974.000.000	PT Bank BNI Syariah
6.000.000.000	6.000.000.000	PT BPD Jabar
4.200.000.000	4.200.000.000	PT Bank DKI
2.560.000.000	2.560.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
2.492.050.000	2.492.050.000	Citibank, N.A., Jakarta
113.000.000	113.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
50.000.000	50.000.000	PT Bank Agro Niaga
371.898.001.864	<u>371.898.001.864</u>	Subtotal

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2015	2014	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.017.149.323	7.464.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.964.049.806	3.453.273.714	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	698.750.000	1.368.400.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	-	6.593.200.000	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	87.080.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>17.679.949.129</u>	<u>18.965.953.714</u>	Subtotal
Jumlah	<u>373.781.949.129</u>	<u>390.863.955.578</u>	Total
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	4,00% - 9,25%	4,25% - 11,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,00%	0,06% - 2,50%	U.S. Dollar

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term investment of the Company with maturities of one (1) to twelve months (12).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 66.399.000.000 dan Rp 53.274.000.000 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 66,399,000,000 and Rp 53,274,000,000, respectively (Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

	2015	2014	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14.100.000.000	8.100.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	8.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank BNI Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mandiri Syariah (Persero)	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>	PT Bank Mandiri Syariah (Persero)
Jumlah	<u>25.100.000.000</u>	<u>19.100.000.000</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

As of December 31, 2015 and 2014, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan adalah sebesar 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan ditambah 1% dari premi neto yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 yang berlaku 1 Januari 2013, surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Sharia, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

In accordance with Government Regulation No. 39/2008 regarding the second amendment of Government Regulation No. 73/1992, and article 36, paragraph 1 of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, the required total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 1% of the net premium earned. The regulation has been amended through Regulation of Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 dated October 28, 2008, stating that the guarantee fund is equivalent to 20% of required capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. Based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 which is applicable starting January 1, 2013, the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 and No. 158/PMK.010.2008 are revoked and invalid. The guarantee fund based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium which ever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

In accordance with Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011 regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is 20% of the minimum working capital and adjusted with Sharia business unit with growth of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions. The Company's total guarantee fund is in compliance with such statutory requirements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar**

**b. Available-for-Sale (AFS) Equity Securities**

	2015			
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	Harga Perolehan/ <i>At Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>At Fair Value</i>	Kenaikan nilai wajar saham/ <i>Increase in Fair Value of Equity Securities</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	5.044.109.200	4.812.242.890
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	221.100.000	3.350.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	60.000.000	44.000.000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>5.325.209.200</u>	<u>4.859.592.890</u>

  

	2014			
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	Harga Perolehan/ <i>At Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>At Fair Value</i>	Kenaikan nilai wajar saham/ <i>Increase in Fair Value of Equity Securities</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.449.519.840	3.217.653.530
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	306.525.000	88.775.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	56.000.000	40.000.000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>3.812.044.840</u>	<u>3.346.428.530</u>

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar Rp 59.826.282 tahun 2015 dan Rp 32.290.140 tahun 2014 (Catatan 29).

Dividend income from these equity securities amounted to Rp 59,826,282 in 2015 and Rp 32,290,140 in 2014 (Note 29).

**c. Sukuk**

**c. Sukuk**

	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	2014	
		Peringkat/ <i>Rating</i>	Nilai Nominal/ <i>Nominal Value</i>
SBSN Ijarah IFR 0001 (Suku bunga 11,80% per tahun)/ ( <i>Interest rate at 11.80% per annum</i> )	15 Agustus/August 15, 2015	-	<u>3.000.000.000</u>

Akun ini merupakan obligasi untuk unit bisnis Syariah (Catatan 40).

This represents investment in Sharia business unit (Note 40).

**d. Investasi Saham**

**d. Investments in Shares of Stock**

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2015	2014
<b>Entitas asosiasi (metode ekuitas)/ Associates (equity method)</b>					
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi/ Insurance Brokerage	20	16.387.415.001	14.502.818.602
PT Saturama Wicaksana	Jakarta	Perdagangan/ Trading	50	1.805.511.958	1.791.345.994
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>18.192.926.959</b>	<b>16.294.164.596</b>
<b>Perusahaan lain (metode biaya)/ Other companies (cost method)</b>					
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu/formerly PT Asuransi Staco Jasa Pratama)	Jakarta	Asuransi/Insurance	2,42/3,48	1.177.375.000	1.177.375.000
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	0,5	238.200.000	238.200.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi/Insurance		125.000.000	-
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>1.540.575.000</b>	<b>1.415.575.000</b>
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>19.733.501.959</b>	<b>17.709.739.596</b>

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares of stock under the equity method are as follows:

	2015	2014	
PT Binasentra Purna			PT Binasentra Purna
Saldo awal	14.502.818.602	13.377.403.380	Balance at the beginning of the year
Bagian laba untuk tahun berjalan (Catatan 29)	6.559.128.846	5.824.765.986	Share in profit for the year (Note 29)
Dividen yang diterima	(4.674.532.448)	(4.699.350.764)	Dividends received
Saldo akhir	<u>16.387.415.001</u>	<u>14.502.818.602</u>	Balance at the end of the year
PT Saturama Wicaksana			PT Saturama Wicaksana
Saldo awal	1.791.345.994	1.777.379.806	Balance at the beginning of the year
Bagian laba untuk tahun berjalan (Catatan 29)	14.165.964	13.966.188	Share in profit for the year (Note 29)
Saldo akhir	<u>1.805.511.958</u>	<u>1.791.345.994</u>	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of condensed financial information of associates are as follows:

	2015	2014	
PT Binasentra Purna			PT Binasentra Purna
Jumlah Aset	86.263.252.741	87.786.424.843	Total Assets
Jumlah Liabilitas	48.893.847.419	48.333.230.717	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	37.369.405.322	39.453.194.126	Total Equity
Laba bersih	32.946.188.302	29.243.131.038	Net Income
PT Saturama Wicaksana			PT Saturama Wicaksana
Jumlah Aset	3.772.552.337	3.744.220.409	Total Assets
Jumlah Liabilitas	22.187.129	22.187.129	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.750.365.208	3.722.033.280	Total Equity
Laba bersih	28.331.928	27.932.375	Net Income

Penjualan investasi saham – perusahaan lain adalah sebagai berikut:

Details of sale of investment in shares of stock – other companies as follows:

	2015	2014	
Harga jual	-	20.300.000.000	Selling price
Harga perolehan	-	6.000.000.000	Acquisition cost
Laba pelepasan investasi saham - perusahaan lain (Catatan 28)	-	14.300.000.000	Gain on sale of investment in shares of stock - other companies (Note 28)

Penghasilan dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) sebesar Rp 2.770.357.988 tahun 2015 dan Rp 2.130.676.336 tahun 2014 (Catatan 29).

Dividend income from investments in shares of stock of other companies (cost method) amounted to Rp 2,770,357,988 in 2015 and Rp 2,130,676,336 in 2014 (Note 29).

**10. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

**10. Restricted Cash and Cash Equivalents**

	2015	2014	
Bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	6.364.554.796	1.918.947.174	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.038.234.143	1.003.886.759	PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG, Jakarta	659.220.346	890.500.915	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah	<u>8.062.009.285</u>	<u>3.813.334.848</u>	Total
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Permata Tbk	-	22.500.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>8.062.009.285</u>	<u>26.313.334.848</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka	-	9,75%	Interest rates per annum on time deposits

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

These represent restricted funds for insurance coverage agreement with business partners. The process of disbursement of these funds must be approved by the Company's business partners.

**11. Aset Tetap**

**11. Property and Equipment**

	1 Januari/ January 1, 2015	Saldo entitas anak yang diakuisisi/ Balance of acquired and Consolidated Subsidiaries	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember/ December 31, 2015	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>At cost:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	6.557.452.696	-	6.111.889.500	-	2.665.768.088	15.335.110.284	Land
Bangunan	52.184.707.356	-	1.864.054.230	-	(3.246.514.691)	50.802.246.895	Buildings
Peralatan komputer	13.430.343.215	-	705.086.280	-	-	14.135.429.495	Computer equipment
Inventaris kantor	13.746.473.778	207.477.250	1.080.064.751	-	580.746.603	15.614.762.382	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	11.204.397.111	-	909.908.909	(225.122.900)	3.447.630.110	15.336.813.230	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	21.526.820.822	-	1.873.351.544	(156.438.636)	(3.447.630.110)	19.796.103.620	Leased motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>118.650.194.978</b>	<b>207.477.250</b>	<b>12.544.355.214</b>	<b>(381.561.536)</b>	<b>-</b>	<b>131.020.465.906</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan :</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	19.021.737.702	-	2.175.159.203	-	(255.881.751)	20.941.015.154	Buildings
Peralatan komputer	12.518.652.440	-	851.161.555	-	12.109.941	13.381.923.936	Computer equipment
Inventaris kantor	10.769.266.221	39.899.000	1.641.803.547	-	243.771.810	12.694.760.578	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9.981.971.647	-	707.082.731	(225.122.900)	(3.019.408.442)	7.444.523.036	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	12.235.767.051	-	4.936.096.179	(107.866.965)	3.019.408.442	20.083.404.707	Leased motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>64.527.395.061</b>	<b>39.899.000</b>	<b>10.311.303.215</b>	<b>(332.989.865)</b>	<b>-</b>	<b>74.545.607.411</b>	<b>Total</b>
Nilai Buku	<u>54.122.799.917</u>					<u>56.474.858.495</u>	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2014	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014			31 Desember/ December 31, 2014	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	6.590.116.676	-	(32.663.980)	6.557.452.696		Land
Bangunan	50.000.351.528	2.184.355.828	-	52.184.707.356		Buildings
Peralatan komputer	12.782.281.657	755.939.533	(107.877.975)	13.430.343.215		Computer equipment
Inventaris kantor	12.606.680.783	1.311.551.329	(171.758.334)	13.746.473.778		Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	12.492.335.339	331.050.000	(1.618.988.228)	11.204.397.111		Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	15.893.003.981	5.633.816.841	-	21.526.820.822		Leased motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>110.364.769.964</b>	<b>10.216.713.531</b>	<b>(1.931.288.517)</b>	<b>118.650.194.978</b>		<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan :</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	16.691.412.992	2.330.324.710	-	19.021.737.702		Buildings
Peralatan komputer	11.727.818.330	898.670.210	(107.836.100)	12.518.652.440		Computer equipment
Inventaris kantor	9.835.735.680	1.103.695.412	(170.164.871)	10.769.266.221		Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	11.187.966.329	401.175.962	(1.607.170.644)	9.981.971.647		Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	4.275.062.541	7.960.704.510	-	12.235.767.051		Leased motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>53.717.995.872</b>	<b>12.694.570.804</b>	<b>(1.885.171.615)</b>	<b>64.527.395.061</b>		<b>Total</b>
Nilai Buku	<u>56.646.774.092</u>			<u>54.122.799.917</u>		Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	2015	2014	
Harga jual	51.000.000	1.265.435.344	Selling price
Nilai buku	-	46.116.902	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	<u>51.000.000</u>	<u>1.219.318.442</u>	Gain on sale of property and equipment (Note 31)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2015, jumlah nilai bersih dari setiap aset tetap yang dihapuskan sebesar Rp 48.571.671 dan telah dibebankan dalam "Beban usaha" pada tahun berjalan.

In 2015, the net book value of property and equipment written-off amounted to Rp 48,571,671 and has been charged in "Operating expenses" in the current year.

Beban penyusutan masing-masing Rp 10.351.202.215 tahun 2015 dan Rp 12.694.570.804 tahun 2014 (Catatan 30).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 10,351,202,215 in 2015 and Rp 12,694,570,804 in 2014 (Note 30).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2016 - 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT Wisma Ramayana, a subsidiaries, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2016 to 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya dengan uang pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

	2015		2014	
	Mata uang asal/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent to Rp	Mata uang asal/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent to Rp
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	Rp 67.390.191.270 US\$ -	67.390.191.270 -	Rp 52.453.862.210 US\$ 71.382	52.453.862.210 887.992.080
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Rp 5.401.088.000	5.401.088.000	Rp 3.307.613.000	3.307.613.000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Rp 4.706.770.000	4.706.770.000	Rp 4.746.770.000	4.746.770.000
PT Asuransi Wahana Tata	Rp 3.929.140.551	3.929.140.551	Rp 3.179.858.000	3.179.858.000
PT Asuransi Mitra Maparya Tbk	Rp 2.910.000.000	2.910.000.000	Rp -	-
PT Asuransi Parolamas	Rp 1.893.840.000	1.893.840.000	Rp 1.167.613.000	1.167.613.000
PT Asuransi Staco Mandiri	Rp 1.708.500.000	1.708.500.000	Rp 1.964.000.000	1.964.000.000
PT Asuransi Dayin Mitra	Rp 1.700.000.000	1.700.000.000	Rp 1.700.000.000	1.700.000.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar/ Others (less than Rp 1 billion each)	Rp 1.712.529.095	1.712.529.095	Rp 29.675.200.000	29.675.200.000
		<u>91.352.058.916</u>		<u>99.082.908.290</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2015 and 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 23.543.804.239 dan Rp 14.333.566.422.

As of December 31, 2015 and 2014, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still use in operation amounted to Rp 23,543,804,239 and Rp 14,333,566,422, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 6.963.733.114 dan Rp 7.428.645.187 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 6,963,733,114 and Rp 7,428,645,187, respectively (Note 40).

## 12. Properti Investasi

Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 15 tanggal 21 Oktober 2013 dan No. 3 tanggal 17 Oktober 2013 masing-masing dari Winnie S. Hadiprodjo, S.H. dan Imran S. Guchita, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 6.283.943.000 dan Rp 6.580.000.000 dengan luas masing-masing sebesar 188 meter persegi dan 163 meter persegi yang berlokasi Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. Properti Investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan penambahan pembelian beberapa tanah dan bangunan dengan luas masing – masing 716 meter persegi dan 286,5 meter persegi yang berlokasi di Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan penambahan pembelian beberapa tanah dan bangunan dengan luas antara 61 – 447 meter persegi yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng Jakarta Pusat.

Mulai tahun 2015, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajarnya, yang ditentukan berdasarkan laporan KJPP Teguh Hermawan Yusuf dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya tertanggal 21 Mei 2015. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	57.786.785.599	12.863.943.000	Balance at the beginning of the year
Penambahan dari akuisisi	38.788.218.514	46.452.602.599	Additions from acquisitions
Penurunan nilai (Catatan 31)	-	(1.529.760.000)	Impairment (Note 31)
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 29)	17.954.695.887	-	Fair value adjustments (Note 29)
Saldo akhir tahun	<u>114.529.700.000</u>	<u>57.786.785.599</u>	Balance at the end of the year

## 12. Investment Properties

Based on Binding Deed of Sale and Purchase No. 15 dated October 21, 2013 of Winnie S. Hadiprodjo, S.H., a public notary in Jakarta and No. 3 dated October 17, 2013, of Winnie S. Hadiprodjo and Imran S. Guchita, S.H., a public notary in Jakarta, the Company purchased land and building with purchase price amounting to Rp 6,283,943,000 and Rp 6,580,000,000, respectively, with an area of 188 and 163 square meters, respectively, which are located in Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta. These investment properties will be leased to third parties to generate rental income.

In 2015, the Company purchased additional land and building with an area of 716 and 286.5 square meters, respectively, which are located on Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur.

In 2014, the Company purchased additional land and buildings with an area of 61- 447 square meters, which are located on Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta.

In 2015, the investment properties are stated at fair value based on the report of KJPP Teguh Hermawan Yusuf and Rekan, independent appraiser, with the latest report dated May 21, 2015. The methods used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein in fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale of purchase transaction or offer price of property in the same area.

Movement of investment properties in 2015 and 2014 is as follows:

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

In 2015 and 2014, the Company has not generated any income from investment properties.

### 13. Goodwill

Akun ini merepresentasikan kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar dari aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi, AFR, sebesar Rp 1.326.041.159 pada tanggal 31 Desember 2015.

*Uji Penurunan Nilai Goodwill* yang diperoleh melalui kombinasi bisnis seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2016 – 2020, dihitung arus kas bersih dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 8,86%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan diatas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup telah melakukan pengujian atas penurunan nilai goodwill dan memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat di masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2015.

### 13. Goodwill

This account represents the excess of the acquisition cost over the interest in the fair value of the net assets of acquired subsidiary, AFR amounted to Rp 1,326,041,159 as of December 31, 2015

*Impairment Test of Goodwill* acquired through business combination was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) commercial of the Group.

The recoverable amount of the abovementioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- Based on financial projection prepared by management for years 2016 – 2020 and the net cashflows will be discounted with an appropriate discount rate.
- Pre-tax discount rate of 8,86% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group has performed impairment tests of goodwill and estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of the CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2015 management believes that there is no impairment in carrying value of goodwill.

**14. Aset Lain-lain**

	2015	2014	
Uang jaminan	11.849.976.807	6.256.603.723	Security deposits
Keanggotaan golf club	1.717.236.676	2.161.515.196	Golf club membership
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	1.446.598.083	1.205.891.164	Rent
Asuransi	525.648.500	473.202.429	Insurance
Beban tanggungan - hak atas tanah - bersih	1.359.785.863	659.062.406	Deferred charges on landrights - net
Persediaan perlengkapan kantor	267.494.122	273.925.764	Office supplies
Lainnya	2.752.934.684	3.015.249.228	Others
Jumlah	<u>19.919.674.735</u>	<u>14.045.449.910</u>	Total

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 76.451.543 dan Rp 49.693.210 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 (Catatan 30).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 8.032.994 dan Rp 39.877.912 (Catatan 40).

**14. Other Assets**

Amortization of landrights charged to operations amounted to Rp 76,451,543 and Rp 49,693,210 in 2015 and 2014, respectively (Note 30).

Security deposits pertained to the amount paid by the Company to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

As of December 31, 2015 and 2014, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 8,032,994 and Rp 39,877,912, respectively (Note 40).

**15. Utang Klaim**

**a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)**

	2015	2014	
PT Telekomunikasi Selular	10.407.966.084	2.456.539.751	PT Telekomunikasi Selular
PT Terminal Peti Kemas Surabaya	4.742.031.250	1.555.000.000	PT Terminal Peti Kemas Surabaya
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	4.064.478.291	12.825.663.153	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3.724.650.000	1.201.150.947	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	2.677.117.161	848.014.210	PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	2.279.385.964	2.069.433.386	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Green Power South East Asia	1.454.354.705	-	PT Green Power South East Asia
PT PLN (Persero)	1.208.284.504	1.050.171.592	PT PLN (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	939.802.588	11.920.889.206	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	765.226.257	-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
CV Lintas Indah Alam	566.737.500	-	CV Lintas Indah Alam
PT Petrokimia Gresik	518.020.461	518.020.461	PT Petrokimia Gresik
Pemerintah Kabupaten Klaten	506.889.147	-	Pemerintah Kabupaten Klaten
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	363.916.150	1.046.741.240	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6.200.192.415	12.397.051.797	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>40.419.052.477</u>	<u>47.888.675.743</u>	Total

**15. Claims Payable**

**a. By insured (third parties)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	23.927.393.956	30.879.666.975	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	16.432.838.515	16.909.141.779	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	40.165.980	81.845.885	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	18.654.026	18.021.104	Singapore Dollar
Jumlah	<u>40.419.052.477</u>	<u>47.888.675.743</u>	Total

b. By currency

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kebakaran	10.520.446.349	19.096.308.354	Fire
Pengangkutan	9.867.542.351	1.044.033.847	Marine cargo
Kendaraan bermotor	2.601.850.454	12.071.436.317	Motor vehicles
Rangka kapal	9.748.672.686	14.696.422.082	Marine hull
Rekayasa	2.102.126.108	176.251.823	Engineering
Jaminan	1.157.091.873	-	Bonds
Aneka	4.421.322.656	804.223.320	Miscellaneous
Jumlah	<u>40.419.052.477</u>	<u>47.888.675.743</u>	Total

c. By type of insurance policy

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 452.072.667 dan Rp 1.248.555.998 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, claims payable in Sharia business unit amounted to Rp 452,072,667 and Rp 1,248,555,998, respectively (Note 40).

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk "koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

A portion of "coinsurer" is included under claims payable with details as follows:

a. Berdasarkan tertanggung

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	12.246.566.483	2.456.539.751	PT Telekomunikasi Selular
PT Terminal Petikemas Surabaya	4.742.031.250	1.555.000.000	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	4.064.478.291	12.825.663.153	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3.724.650.000	1.201.150.947	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	2.290.271.113	2.092.812.666	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Green Power South East Asia	1.454.354.705	-	PT Green Power South East Asia
PT PLN (Persero)	1.162.588.504	1.050.171.592	PT PLN (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	939.802.588	11.920.889.206	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	765.226.257	-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Petrokimia Gresik (Persero)	518.020.461	518.020.461	PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	181.339.941	1.046.741.240	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Lain -lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.595.492.057	2.836.549.327	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>33.684.821.650</u>	<u>37.503.538.343</u>	Total

a. By insured

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	13.809.039.996	18.148.768.609	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	19.816.965.976	19.264.723.701	U.S. Dollar
Lainnya	<u>58.815.678</u>	<u>90.046.033</u>	Others
Jumlah	<u><u>33.684.821.650</u></u>	<u><u>37.503.538.343</u></u>	Total

b. By currency

c. Berdasarkan umur (hari)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
1 - 60 hari	1.744.528.995	953.414.601	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>31.940.292.655</u>	<u>36.550.123.742</u>	More than 60 days
Jumlah	<u><u>33.684.821.650</u></u>	<u><u>37.503.538.343</u></u>	Total

c.. By age category (in days)

**16. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga**

**16. Reinsurance Payables – Third Parties**

a. Berdasarkan reasuradur

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PT Nasional Reasuransi Indonesia	7.222.909.336	1.213.330.662	PT Nasional Resuransi Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	3.036.040.084	-	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Internasional Indonesia	2.874.719.274	-	PT Reasuransi Internasional Indonesia
JLT Reinsurance	1.664.500.683	905.658.373	JLT Reinsurance
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	746.518.322	-	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Swiss Reinsurance	625.000.000	-	Swiss Reinsurance
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	14.473.488.369	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Expor Indonesia (Persero)	-	7.098.210.273	PT Asuransi Expor Indonesia (Persero)
PT Asuransi Bintang Tbk	-	5.219.486.114	PT Asuransi Bintang Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	<u>2.895.445.567</u>	<u>2.704.676.336</u>	Others (less than Rp 1,000 million each)
Jumlah	<u><u>19.065.133.266</u></u>	<u><u>31.614.850.127</u></u>	Total

a. By insurance company

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	11.913.632.198	17.625.518.621	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	6.033.381.200	13.286.105.411	U.S. Dollar
Lainnya	<u>1.118.119.868</u>	<u>703.226.095</u>	Others
Jumlah	<u><u>19.065.133.266</u></u>	<u><u>31.614.850.127</u></u>	Total

b. By currency

c. Berdasarkan umur (hari)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
1 - 60 hari	15.249.236.217	18.760.244.447	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>3.815.897.049</u>	<u>12.854.605.680</u>	More than 60 days
Jumlah	<u><u>19.065.133.266</u></u>	<u><u>31.614.850.127</u></u>	Total

c. By age category (in days)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 30.151.703.937 dan Rp 4.790.863.820 (Catatan 6).

As of December 31, 2015 and 2014, reinsurance payable amounting to Rp 30,151,703,937 and Rp 4,790,863,820, respectively, have been compensated against reinsurance receivable (Note 6).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.680.271.711 dan Rp 418.655.805 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, reinsurance payables in Sharia business unit amounted to Rp 5,680,271,711 and Rp 418,655,805, respectively (Note 40).

## 17. Utang Komisi

## 17. Commissions Payable

### a. Berdasarkan broker

### a. By broker

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 35)	152.633.895	108.382.599	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Sarana Janesia Utama	2.154.367.210	3.824.593.047	PT Sarana Janesia Utama
PT Tugu Insurance Broker	1.308.359.757	-	PT Tugu Insurance Broker
PT Axle Asia	779.029.806	-	PT Axle Asia
PT AON Indonesia Insurance Brokers	661.269.811	714.611.013	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Inti Krida Ekajasa	302.389.608	526.225.125	PT Inti Krida Ekajasa
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	20.145.870.015	21.515.535.736	Others (less than Rp 500 million) each
Jumlah	<u>25.351.286.207</u>	<u>26.580.964.921</u>	Total
Jumlah	<u>25.503.920.102</u>	<u>26.689.347.520</u>	Total

### b. Berdasarkan mata uang

### b. By currency

	2015	2014	
Rupiah	17.986.611.786	16.171.296.486	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	7.330.911.310	10.162.592.944	U.S. Dollar
Lainnya	186.397.006	355.458.090	Others
Jumlah	<u>25.503.920.102</u>	<u>26.689.347.520</u>	Total

### c. Berdasarkan jenis pertanggungan

### c. By type of insurance policy

	2015	2014	
Kebakaran	10.409.425.247	10.509.484.993	Fire
Pengangkutan	3.042.232.410	2.279.367.712	Marine cargo
Kendaraan bermotor	4.729.860.035	3.297.514.125	Motor vehicles
Rangka kapal	522.952.135	904.437.268	Marine hull
Rangka pesawat	540.297.690	396.980.352	Aviation
Rekayasa	3.234.091.200	4.266.853.243	Engineering
Jaminan	1.689.271.597	1.565.116.604	Bonds
Aneka	1.335.789.788	3.469.593.223	Miscellaneous
Jumlah	<u>25.503.920.102</u>	<u>26.689.347.520</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.792.235.284 dan Rp 2.327.133.009 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, commissions payables for Sharia business unit amounted to Rp 2,792,235,284 and Rp 2,327,133,009, respectively (Note 40).

**18. Utang Pajak**

	<u>2015</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	291.483.273
Pajak penghasilan	
Pasal 21	589.259.156
Pasal 23	165.592.797
Pasal 25	1.018.322.645
Pajak pertambahan nilai	<u>1.560.110.828</u>
Jumlah	<u>3.624.768.699</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.651.883 dan Rp 3.522.905 (Catatan 40).

**18. Taxes Payable**

	<u>2014</u>	
	1.141.454.607	Corporate income tax (Note 33)
		Income taxes
	447.316.687	Article 21
	173.647.671	Article 23
	1.033.992.236	Article 25
	<u>111.414.829</u>	Value added tax - net
Total	<u>2.907.826.030</u>	

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No.28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

As of December 31, 2015 and 2014, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 5,651,883 and Rp 3,522,905, respectively (Note 40).

**19. Liabilitas Kontrak Asuransi**

	<u>2015</u>
Premi belum merupakan pendapatan	171.090.413.823
Estimasi klaim	513.246.577.371
Manfaat polis masa depan	<u>296.503.761.991</u>
Jumlah	<u>980.840.753.185</u>

**a. Premi Belum Merupakan Pendapatan**

	<u>2015</u>
Kebakaran	78.309.987.136
Pengangkutan	3.633.630.512
Kendaraan bermotor	46.060.207.401
Rangka kapal	10.620.459.741
Rangka pesawat	1.645.742.182
Rekayasa	10.833.826.403
Jaminan	4.056.712.303
Aneka	<u>15.929.848.145</u>
Jumlah	<u>171.090.413.823</u>

**19. Insurance Contract Liabilities**

	<u>2014</u>	
	195.390.307.620	Unearned premium
	501.801.821.353	Estimated claims
	<u>278.979.095.144</u>	Liability on future policy benefit
Total	<u>976.171.224.117</u>	

**a. Unearned Premium**

	<u>2014</u>	
	90.050.933.899	Fire
	3.035.200.736	Marine cargo
	45.444.644.459	Motor vehicles
	12.493.863.733	Marine hull
	9.160.514.227	Aviation
	21.902.081.444	Engineering
	4.842.004.408	Bonds
	<u>8.461.064.714</u>	Miscellaneous
Total	<u>195.390.307.620</u>	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 38.797.098.793 dan Rp 13.133.514.086 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, unearned premiums in Sharia business unit amounted to Rp 38,797,098,793 and Rp 13,133,514,086, respectively (Note 40).

**b. Estimasi Klaim**

**b. Estimated Claims**

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

a. By insured (third parties)

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	61.319.199.606	48.353.236.854	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat (Persero) Tbk	60.423.043.439	48.178.465.786	PT Indosat (Persero) Tbk
PT Pembangkit Jawa Bali	43.454.250.000	40.181.200.000	PT Pembangkit Jawa Bali
PT Pupuk Kaltim Tbk	24.631.765.239	12.414.482.600	PT Pupuk Kaltim Tbk
PT Sekawan Makmur Bersama	21.000.000.000	21.000.000.000	PT Sekawan Makmur Bersama
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	20.922.092.958	18.053.961.286	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	20.038.769.983	19.907.082.358	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Pupuk Kujang	14.556.756.889	13.273.025.814	PT Pupuk Kujang
PT Mekar Prana Indah	13.827.076.919	-	PT Mekar Prana Indah
PT Mendawai Putera	13.095.000.000	-	PT Mendawai Putera
PT Surya Prima Semesta	10.472.798.412	-	PT Surya Prima Semesta
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	9.203.329.712	8.539.849.401	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Gatramas Internusa	6.955.000.000	-	PT Gatramas Internusa
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	6.344.009.314	-	PT Jaya Dinamika Geohidroenergi
PT Pupuk Sriwijaya (Persero)	5.445.479.835	3.272.918.152	PT Pupuk Sriwijaya (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	3.500.000.000	6.151.792.500	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
UD Kemuningsari	32.958.880	11.467.753.750	UD Kemuningsari
PT Mulia Jaya Sejahtera Abadi Textile	-	17.161.382.578	PT Mulia Jaya Sejahtera Abadi Textile
PT Mulya Tangjong	-	12.000.000.000	PT Mulya Tangjong
PT Indonesia Power	-	10.014.200.000	PT Indonesia Power
PT Cipta Crown Simbol	-	5.757.043.050	PT Cipta Crown Simbol
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000 Juta)	178.025.046.185	206.075.427.224	Others (less than Rp 5,000 million each)
Jumlah	<u>513.246.577.371</u>	<u>501.801.821.353</u>	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

b. By type of insurance policy

	2015	2014	
Kebakaran	218.317.670.654	162.771.035.618	Fire
Pengangkutan	17.119.661.437	166.302.316.216	Marine cargo
Kendaraan bermotor	50.124.345.987	68.602.956.273	Motor vehicles
Rangka kapal	31.960.151.812	30.709.485.546	Marine hull
Rangka pesawat	1.133.375.000	80.321.196	Aviation
Rekayasa	136.976.844.380	23.322.169.095	Engineering
Jaminan	16.455.049.995	10.228.218.305	Bonds
Aneka	41.159.478.106	39.785.319.104	Miscellaneous
Jumlah	<u>513.246.577.371</u>	<u>501.801.821.353</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

c. Berdasarkan mata uang

	2015	2014
Rupiah	370.163.482.766	291.358.155.607
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	142.054.826.405	210.443.665.746
Lainnya	1.028.268.200	-
Jumlah	<u>513.246.577.371</u>	<u>501.801.821.353</u>

c. By currency

	2015	2014
Rupiah	370.163.482.766	291.358.155.607
Foreign currencies (Note 36)		
U.S. Dollar	142.054.826.405	210.443.665.746
Others	1.028.268.200	-
Total	<u>513.246.577.371</u>	<u>501.801.821.353</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 14.623.531.190 dan Rp 18.698.705.283 (Catatan 36).

As of December 31, 2015 and 2014, this account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 14,623,531,190 and Rp 18,698,705,283, respectively (Note 36).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.440.831.785 dan Rp 2.363.979.539 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, estimated claims in Sharia business unit amounted to Rp 4,440,831,785 and Rp 2,363,979,539, respectively (Note 40).

**c. Manfaat Polis Masa Depan**

	2015	2014
Kebakaran	8.789.983.193	17.108.316.963
Pengangkutan	12.749.273	-
Kendaraan bermotor	272.237.079.650	235.861.236.690
Rangka kapal	754.043.803	-
Rekayasa	4.945.827.213	12.285.185.006
Jaminan	9.110.493.687	11.841.466.132
Aneka	653.585.172	1.882.890.353
Jumlah	<u>296.503.761.991</u>	<u>278.979.095.144</u>

**c. Liability Future on Policy Benefit**

Fire	17.108.316.963
Marine cargo	-
Motor vehicles	235.861.236.690
Marine hull	-
Engineering	12.285.185.006
Bonds	11.841.466.132
Miscellaneous	1.882.890.353
Total	<u>278.979.095.144</u>

**20. Utang Lain-lain**

	2015	2014
Dana peserta Tabarru (Catatan 40)	15.709.651.029	12.546.914.863
Jasa produksi	12.929.660.652	10.985.847.251
Liabilitas sewa pembiayaan	10.699.426.182	13.473.186.489
Mitra usaha	8.062.009.285	9.127.322.252
Jaminan <i>custom bond</i>	2.890.553.384	2.530.959.607
Uang muka klaim	1.575.934.703	1.716.323.877
Utang dividen	416.211.561	362.473.627
Lainnya	531.213.346	178.391.115
Jumlah	<u>52.814.660.142</u>	<u>50.921.419.081</u>

**20. Other Accounts Payable**

Participants Tabarru' fund (Note 40)	12.546.914.863
Bonus	10.985.847.251
Lease liabilities	13.473.186.489
Business partner	9.127.322.252
Custom bond collateral	2.530.959.607
Deposit	1.716.323.877
Dividend payable	362.473.627
Others	178.391.115
Total	<u>50.921.419.081</u>

Jasa produksi merupakan akrual tahun berjalan yang akan diberikan pada karyawan pada tahun berikutnya.

Bonus represents accrual of bonus of management and employees in current year.

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the subsidiaries and PT Astra Credit Company and PT BCA Finance:

	2015	2014	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2015	-	5.686.584.000	2015
2016	6.068.964.000	5.686.584.000	2016
2017	4.831.818.000	4.449.438.000	2017
2018	2.837.392.500	2.426.092.500	2018
2019	604.965.910	195.782.000	2019
2020	262.256.000	-	2020
Jumlah pembayaran sewa			
Pembiayaan minimum	14.605.396.410	18.444.480.500	Total minimum lease liabilities
Bunga	<u>(3.905.970.228)</u>	<u>(4.971.294.011)</u>	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa			Present value of minimum lease liabilities
Pembiayaan minimum	10.699.426.182	13.473.186.489	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(4.372.737.908)</u>	<u>(4.155.363.012)</u>	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>6.326.688.274</u>	<u>9.317.823.477</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tahun 2011, PT Wisma Ramayana, entitas anak, melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance, pihak ketiga yang berjangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga masing-masing 5,25% dan 5,10% serta dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

In 2011, PT Wisma Ramayana, a subsidiaries, has lease liability agreement with PT Astra Credit Company and PT BCA Finance, third parties, which have terms of three (3) years with interest rate of 5.25% per annum and 5.10% per annum, respectively. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tanggal 22 Februari 2012 dan 25 Mei 2012, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 7.100.100.000 dan Rp 231.660.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % dan 7,95% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

On February 22, 2012 and May 25, 2012, the subsidiaries obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 7,100,100,000 and Rp 231,660,000, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 7.50% per annum and 7.95% per annum, respectively. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2013, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 10.912.125.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

In 2013, the subsidiaries obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 10,912,125,000, with terms of five (5) years and interest rate of 7.50% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2014, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 4.413.960.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,00% - 8,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

In 2014, the subsidiaries obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 4,413,960,000, with terms of five (5) years and interest rate of 7.00% - 8.00% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).



Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan diukur berdasarkan analisa arus kas diskonto, menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur property investasi termasuk input signifikan yang dapat diobservasi diungkapkan dalam Catatan 12.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS equity securities are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2015 and 2014.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of lease liabilities is measured based and discounted cash flow analysis, using interest rate which is market observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

*Fair value of Non-financial Assets*

The valuation technique used to measure investment properties including the significant observable inputs used are disclosed in Note 12.

**22. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**22. Capital Stock**

The share ownership in the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia, a share's registrar, is as follows:

Pemegang Saham	2015		Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
Syahril, SE.	54.850.946	25,56	27.425.473.000	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	45.693.959	21,30	22.846.979.500	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	38.341.983	17,87	19.170.991.500	Public (less than 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>214.559.422</b>	<b>100,00</b>	<b>107.279.711.000</b>	<b>Total</b>

Pemegang Saham	2014		Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
Syahril, SE.	53.309.346	24,85	26.654.673.000	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	45.693.959	21,30	22.846.979.500	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	39.883.583	18,58	19.941.791.500	Public (less than 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>214.559.422</b>	<b>100,00</b>	<b>107.279.711.000</b>	<b>Total</b>

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	166.879.646	Balance as of December 31, 2011
Penerbitan saham (saham bonus)	47.679.776	Issuance of shares during the year (bonus share)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	<b>214.559.422</b>	Balance as of December 31, 2015 and 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

### 23. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini merupakan:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	24.524.464.070	Balance as of December 31, 2011
Pembagian saham bonus	<u>(23.839.888.000)</u>	Issuance of bonus shares
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	<u>684.576.070</u>	Balance as of December 31, 2015 and 2014

### 23. Additional Paid-in Capital

The movement in this account is as follows:

### 24. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 21 Mei 2015 dan 22 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dividen tunai, Rp 55 dari laba tahun 2015 dan 2014	18.237.550.870	11.800.768.210	Cash dividends of Rp 55 per share from 2015 and 2014 total income
Cadangan umum	<u>40.082.911.015</u>	<u>21.918.073.698</u>	Appropriation to general reserve
Jumlah	<u>58.320.461.885</u>	<u>33.718.841.908</u>	Total

### 24. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividends

Based on the General Meeting of Stockholders held on May 21, 2015 and May 22, 2014, the stockholders approved the appropriation and distribution of the 2015 and 2014 comprehensive income, respectively, as follows:

### 25. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Modal saham	10.000.000	10.000.000	Capital stock
Saldo laba	<u>307.737.467</u>	<u>12.980.746</u>	Retained earnings
Jumlah	<u>317.737.467</u>	<u>22.980.746</u>	Total

### 25. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

26. Pendapatan Premi

26. Premium Income

		2015			
		Premi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit</i>	Pendapatan Premi/ <i>Net Premium Income</i>	
Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>				
Kebakaran	221.379.956.646	(155.592.172.625)	1.366.020.189	67.153.804.210	Fire
Pengangkutan	79.132.347.368	(26.391.505.506)	72.418.154	52.813.260.016	Marine cargo
Kendaraan bermotor	427.508.298.054	(15.326.780.494)	9.473.378.987	421.654.896.547	Motor vehicles
Rangka kapal	33.643.170.823	(21.176.541.520)	1.887.314.109	14.353.943.412	Marine hull
Rangka pesawat	8.554.172.597	(5.205.103.782)	581.748.627	3.930.817.442	Aviation
Rekayasa	57.916.961.384	(39.975.013.001)	5.494.632.443	23.436.580.826	Engineering
Jaminan	35.919.631.201	(15.513.671.670)	2.002.424.505	22.408.384.036	Bonds
Aneka	75.870.322.765	(19.611.543.081)	(5.581.663.804)	50.677.115.880	Miscellaneous
Jumlah	<u>939.924.860.838</u>	<u>(298.792.331.679)</u>	<u>15.296.273.210</u>	<u>656.428.802.369</u>	Total
		2014			
		Premi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit</i>	Pendapatan Premi/ <i>Net Premium Income</i>	
Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>				
Kebakaran	210.042.425.809	(147.062.845.934)	(14.962.414.637)	48.017.165.238	Fire
Pengangkutan	67.865.188.241	(24.992.520.809)	735.408.345	43.608.075.777	Marine cargo
Kendaraan bermotor	425.585.979.333	(7.529.139.969)	(35.307.695.955)	382.749.143.409	Motor vehicles
Rangka kapal	35.133.737.986	(20.448.994.157)	(6.350.990.105)	8.333.753.724	Marine hull
Rangka pesawat	16.302.035.522	(13.699.645.267)	(119.526.507)	2.482.863.748	Aviation
Rekayasa	73.700.006.978	(52.380.969.272)	(4.562.822.512)	16.756.215.194	Engineering
Jaminan	42.084.425.806	(20.598.978.328)	1.712.225.621	23.197.673.099	Bonds
Aneka	31.476.347.855	(13.226.965.014)	(1.097.007.959)	17.152.374.882	Miscellaneous
Jumlah	<u>902.190.147.530</u>	<u>(299.940.058.750)</u>	<u>(59.952.823.709)</u>	<u>542.297.265.071</u>	Total

**27. Beban Klaim**

**27. Claims Expense**

	2015				
	Klaim bruto/ Gross Claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	73.056.486.622	(54.206.046.509)	1.894.277	18.852.334.390	Fire
Pengangkutan	42.338.337.455	(35.492.374.217)	(3.942.052.339)	2.903.910.899	Marine cargo
Kendaraan bermotor	218.649.854.003	(4.342.608.407)	(23.306.642.638)	191.000.602.958	Motor vehicles
Rangka kapal	11.858.960.766	(7.977.374.932)	(432.847.934)	3.448.737.900	Marine hull
Rangka pesawat	3.442.947.000	(3.327.392.588)	1.064.535.500	1.180.089.912	Aviation
Rekayasa	9.887.350.325	(8.352.519.264)	1.961.063.788	3.495.894.849	Engineering
Jaminan	3.694.827.289	(2.563.182.986)	1.000.662.395	2.132.306.698	Bonds
Aneka	56.156.294.333	(13.713.840.017)	1.396.188.360	43.838.642.676	Miscellaneous
Jumlah	<u>419.085.057.793</u>	<u>(129.975.338.920)</u>	<u>(22.257.198.591)</u>	<u>266.852.520.282</u>	Total
	2014				
	Klaim bruto/ Gross Claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	60.915.614.518	(42.590.083.445)	(19.043.185.013)	(717.653.940)	Fire
Pengangkutan	50.122.078.514	(40.391.337.742)	1.915.273.402	11.646.014.174	Marine cargo
Kendaraan bermotor	197.165.757.296	(4.599.600.662)	23.656.044.772	216.222.201.406	Motor vehicles
Rangka kapal	26.127.584.529	(24.770.206.443)	1.354.703.418	2.712.081.504	Marine hull
Rangka pesawat	147.168.980	(146.933.738)	(20.335.114)	(20.099.872)	Aviation
Rekayasa	30.932.179.375	(26.554.347.620)	2.505.718.512	6.883.550.267	Engineering
Jaminan	485.263.749	116.610.453	1.651.099.341	2.252.973.543	Bonds
Aneka	6.761.133.523	(5.351.017.874)	723.874.368	2.133.990.017	Miscellaneous
Jumlah	<u>372.656.780.484</u>	<u>(144.286.917.071)</u>	<u>12.743.193.686</u>	<u>241.113.057.099</u>	Total

**28. Beban Komisi - Neto**

**28. Net Commission Expense**

	2015			
	Pendapatan komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Beban komisi neto/ Net Commission Expense/(Income)	
Kebakaran	34.706.705.247	30.896.208.052	(3.810.497.195)	Fire
Pengangkutan	4.564.655.407	18.250.756.657	13.686.101.250	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(606.935.176)	103.902.998.856	104.509.934.032	Motor vehicles
Rangka kapal	1.995.780.367	5.007.391.471	3.011.611.104	Marine hull
Rangka pesawat	785.532.896	997.323.132	211.790.236	Aviation
Rekayasa	7.778.245.139	10.252.837.341	2.474.592.202	Engineering
Jaminan	5.223.081.800	7.392.555.869	2.169.474.069	Bonds
Aneka	3.673.862.923	10.723.265.290	7.049.402.367	Miscellaneous
Jumlah	<u>58.120.928.603</u>	<u>187.423.336.668</u>	<u>129.302.408.065</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2014			
	Pendapatan komisi/ <i>Commission</i> <i>Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission</i> <i>Expense</i>	Beban komisi neto/ <i>Net Commission</i> <i>Expense</i>	
Kebakaran	28.805.357.766	30.924.991.850	2.119.634.084	Fire
Pengangkutan	5.117.303.530	15.436.258.301	10.318.954.771	Marine cargo
Kendaraan bermotor	189.092.688	92.201.996.473	92.012.903.785	Motor vehicles
Rangka kapal	1.370.242.011	4.643.614.917	3.273.372.906	Marine hull
Rangka pesawat	922.816.619	1.029.535.276	106.718.657	Aviation
Rekayasa	10.138.179.774	12.519.339.009	2.381.159.235	Engineering
Jaminan	6.917.376.515	8.722.639.519	1.805.263.004	Bonds
Aneka	2.682.330.388	4.808.925.605	2.126.595.217	Miscellaneous
Jumlah	<u>56.142.699.291</u>	<u>170.287.300.950</u>	<u>114.144.601.659</u>	Total

**29. Hasil Investasi**

**29. Income from Investments**

	2015	Disajikan kembali/ <i>As Restated</i> (Catatan /Note 42)	
		2014	
Penghasilan bunga	20.381.816.953	22.558.494.386	Interest income
Keuntungan penyesuaian nilai wajar properti investasi (Catatan 12)	17.954.695.887	-	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 12)
Ekuitas dalam laba bersih entitas asosiasi (Catatan 9)	6.573.294.810	5.838.732.174	Share in profit for the year of associates (Note 9)
Laba kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	3.236.107.132	579.788.133	Gain on foreign exchange differences on time deposits
Dividen (Catatan 9)	2.830.184.270	2.162.966.476	Dividend (Note 9)
Laba pelepasan investasi saham - perusahaan lain	-	14.300.000.000	Gain on sale of investment in shares of stock - other companies
Jumlah	<u>50.976.099.052</u>	<u>45.439.981.169</u>	Total

**30. Beban Usaha**

**30. Operating Expenses**

	2015	Disajikan kembali/ <i>As Restated</i> (Catatan/Note 42)	
		2014	
Pemasaran			Marketing
Pengembangan usaha	59.193.982.218	25.800.361.971	Business development
Promosi	34.230.986.784	21.077.962.092	Advertising
Jumlah	<u>93.424.969.002</u>	<u>46.878.324.063</u>	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	93.391.539.392	71.738.145.041	Salaries and employee benefits
Beban kantor dan lainnya	23.118.358.083	21.452.492.055	Office expenses and others
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 14)	10.387.754.758	12.744.264.014	Depreciation and amortization (Notes 11 and 14)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	4.941.216.119	4.235.754.455	Long-term employee benefits (Note 32)
Pemeliharaan dan perbaikan	4.321.098.533	2.966.298.281	Repairs and maintenance
Pengembangan dan pelatihan	3.802.594.932	2.936.464.238	Training and development
Pengolahan data	613.661.232	705.470.651	Data processing
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5, 6, dan 35)	163.407.847	2.175.626.194	Provision for doubtful accounts (Notes 5, 6, and 35)
Jumlah	<u>140.739.630.896</u>	<u>118.954.514.929</u>	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	<u>234.164.599.898</u>	<u>165.832.838.992</u>	Total Operating Expenses

**31. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pendapatan administrasi polis	3.244.749.318	3.427.883.834	Income from policy administration
Laba kurs mata uang asing - bersih	895.512.666	1.710.695.785	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	51.000.000	1.219.318.442	Gain on sale of property and equipment (Note 11)
Jasa giro	1.048.975.501	864.968.056	Interest from current accounts
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	(1.572.661.193)	(1.459.673.414)	Interest expense on lease liabilities (Note 20)
Lainnya	<u>(1.273.691.183)</u>	<u>(3.982.751.738)</u>	Others
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>2.393.885.109</u>	<u>1.780.440.965</u>	Other income - net

**31. Other Income (Expense)**

**32. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014</u>	
Liabilitas program pensiun manfaat pasti	-	80.384.079	Defined-Benefit Pension Plan liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.518.832.849	18.972.954.110	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>2.893.333.617</u>	<u>2.294.296.031</u>	Other long-term employee benefits liability
Jumlah	<u>25.412.166.466</u>	<u>21.347.634.220</u>	Total

**32. Long-term Employee Benefits**

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, tertanggal 23 Maret 2016.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability was from PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, dated March 23, 2016.

Beban imbalan kerja jangka panjang termasuk dalam "Beban usaha" (Catatan 30) dalam laporan laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

The long-term employee benefits expense are included in the "Operating expenses" (Note 30) in the profit or loss with details as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Beban program pensiun manfaat pasti	440.020.223	542.481.926	Defined-Benefit Pension Plan expense
Beban imbalan kerja jangka panjang	3.331.067.276	2.976.664.941	Long-term employee benefits expense
Beban imbalan kerja Jangka panjang lainnya	1.170.128.620	716.607.588	Other long-term employee benefits expense
Jumlah	<u>4.941.216.119</u>	<u>4.235.754.455</u>	Total

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), pihak berelasi (Catatan 35), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-138/KM.17/1995 tanggal 30 Mei 1995 dan telah dicatat dalam buku daftar umum No. 95.01.1028 DPPK tanggal 1 Juni 1995. Pendiri DPAR adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Grup adalah antara 8,95%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan adalah sebesar 2,35%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Liabilitas imbalan kerja pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

a. Defined-Benefit Pension Plan

For funding purposes, the Group carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

The Group has appointed Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), a related party (Note 35), the Deed of Establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter . Kep-138/KM.17/1995 dated May 30, 1995, and registered on June 1, 1995 in general registration book No. 95.01.1028 DPPK. DPAR was established by the Company as founder, and the subsidiaries as co-founder. Portion of contributions borne by the Group is 8.95%, while portion of contributions borne by the employees is 2.35%, respectively, of the employees' gross monthly salaries.

The defined-benefit pension plan liability are as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.802.877.887	9.379.774.637	Present value of funded defined-benefit
Nilai wajar aset program	(12.174.848.964)	(9.299.390.558)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(2.371.971.077)	80.384.079	Funded status
Pembatasan terhadap pengakuan aset	2.371.971.077	-	Restrictions on asset recognized
Jumlah	<u>-</u>	<u>80.384.079</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja pensiun manfaat pasti dan hasil aktual dari aset program:

Following are details of defined-benefit pension plan expense (income) and actual return on plan assets:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	433.267.961	439.087.890	Current service costs
Biaya jasa lalu dan kerugian (keuntungan) dari penyelesaian	-	103.394.036	Past service cost and loss (gain) from settlements
Biaya bunga neto	6.752.262	-	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	440.020.223	542.481.926	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(824.777.119)	(74.408.572)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	585.467.306	26.251.408	Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi demografis	-	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(584.740.616)	461.403.422	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	-	Experience adjustments
Lain-lain	(284.064.004)	(351.018.260)	Others
Perubahan dampak pembatasan aset imbalan pasti	2.371.971.077	-	Adjustment for restrictions on the defined benefit asset
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.263.856.644	62.227.998	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.703.876.867	604.709.924	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements of defined-benefit pension plan liability are as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Saldo awal tahun	80.384.079	1.148.822.612	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	433.267.961	439.087.890	Current service costs
Biaya bunga	6.752.262	103.394.036	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the net defined liability:
Imbal hasil aset program	(824.777.119)	(74.408.572)	Return on plan assets
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	585.467.306	26.251.408	Remeasurement losses (gains) : Adjustment assumption liability program
Perubahan asumsi keuangan	(584.740.616)	461.403.422	Change in financial assumption
Lain-lain	(284.064.004)	(351.018.260)	Others
Pembayaran imbalan	(1.784.260.946)	(1.673.148.457)	Benefit paid
Perubahan dampak pembatasan aset imbalan pasti	2.371.971.077	-	Changes impact defined benefit asset restrictions
Saldo akhir tahun	-	80.384.079	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Saldo awal tahun	9.299.390.558	7.919.956.894	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	832.319.982	738.298.803	Interest income
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali:			Remeasurement losses (gains):
Imbal hasil aset program	824.777.119	74.408.572	Return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	1.784.260.946	1.673.148.457	Contributions from the employer
Kontribusi peserta program	278.981.252	250.128.507	Contributions from plan participants
Pembayaran imbalan	<u>(844.880.893)</u>	<u>(1.356.550.675)</u>	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>12.174.848.964</u>	<u>9.299.390.558</u>	Balance at the end of the year

Nilai wajar aset program pada tanggal posisi keuangan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The fair value of the plan assets at the consolidated statement of financial position date for each category, are as follows:

	2015	2014	
Kas dan setara kas	<u>796.823.340</u>	<u>340.424.360</u>	Cash and cash equivalents
Investasi			Investments
Deposito Berjangka	9.130.000.000	7.830.000.000	Time Deposit
Saham	<u>2.363.807.520</u>	<u>1.320.648.984</u>	Stock
Total Investasi	<u>11.493.807.520</u>	<u>9.150.648.984</u>	Total Investment
Aset lancar			Current Asset
Piutang hasil investasi	27.921.712	27.967.979	Investment income receivable
Total aset	<u>12.318.552.572</u>	<u>9.519.041.323</u>	Total asset
Liabilitas			Derivatives:
Utang manfaat pensiun jatuh tempo	60.702.401	157.763.126	Pension liability
Beban akrual	82.437.923	60.681.048	Accrued expense
Liabilitas lain	563.284	1.206.591	
Subjumlah	<u>143.703.608</u>	<u>219.650.765</u>	Subtotal
Saldo akhir tahun	<u>12.174.848.964</u>	<u>9.299.390.558</u>	Balance at the end of the year

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca-kerja untuk tahun 2015 adalah Rp 2.039.771.962.

Expected contributions to post-employment benefit plans in 2015 amounted to Rp 2,039,771,962.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang

b. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Grup juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan UU No. 13/2003. Tidak ada pendanaan dari manfaat telah dibuat sampai saat ini. Jumlah karyawan yang berhak adalah 608 dan 583 pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing

The Group also calculates and record estimated post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of the benefits has been made to date. Number of eligible employees is 608 and 583 in 2015 and 2014, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang:

Following are details of long-term employee benefit expense (income):

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.792.468.673	1.553.775.356	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	1.538.598.603	1.422.889.585	Past service cost and gain (loss) from settlements
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>3.331.067.276</u>	<u>2.976.664.941</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	2.788.613.101	681.679.877	Adjustment assumption liability program
Perubahan asumsi keuangan	(1.076.795.371)	713.808.971	Changes in financial assumptions
Lain-lain	(184.398.109)	(502.924.242)	Others
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>1.527.419.621</u>	<u>892.564.606</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>4.858.486.897</u>	<u>3.869.229.547</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits are as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Saldo awal tahun	18.972.954.110	16.516.043.982	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.792.468.673	1.553.775.356	Current service costs
Biaya bunga	1.538.598.603	1.422.889.585	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gain) :
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	2.788.613.101	681.679.877	Adjustment assumption liability program
Perubahan asumsi keuangan	(1.076.795.371)	713.808.971	Change financial assumption
Lain-lain	(184.398.109)	(502.924.242)	Others
Pembayaran imbalan	<u>(1.312.608.158)</u>	<u>(1.412.319.419)</u>	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>22.518.832.849</u>	<u>18.972.954.110</u>	Balance at the end of the year

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada karyawan berupa cuti besar. Karyawan yang mencapai lima (5) tahun masa kerja berhak atas dua (2) bulan gaji pokok untuk cuti besar.

c. Other Long-term Employee Benefits

The Group awards other long-term benefits to its employees which includes special leave. The employees are entitled to special leave after five (5) years working period. The employees are entitled to two (2) months salary.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang lainnya:

Following are details of other long-term employee benefit expense (income):

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	982.070.899	801.277.901	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	168.735.043	154.331.134	Past service cost and loss (gain) from settlements
Biaya bunga neto	19.322.678	(239.001.447)	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>1.170.128.620</u>	<u>716.607.588</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of present value of other long-term employee benefits liability are as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Saldo awal tahun	2.294.296.031	1.851.892.293	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	982.070.899	801.277.901	Current service costs
Biaya bunga	168.735.043	154.331.134	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	19.322.678	(239.001.447)	Remeasurement on the net defined benefit liability (asset)
Pembayaran imbalan	<u>(571.091.034)</u>	<u>(274.203.850)</u>	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>2.893.333.617</u>	<u>2.294.296.031</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of long-term employee benefits are as follows:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	9,10%	8,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities at December 31, 2015 and other long term liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows

	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti <i>Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(2.461.890.944)	2.826.475.499	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.043.931.847	(10.608.881.887)	Salary growth rate
Tingkat kematian	1%	5.921.821	(5.847.054)	Mortality rate
Usia pensiun	1 tahun	(1.585.341.566)	1.556.457.011	Retirement age

### 33. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2015
Pajak kini	13.861.267.092
Pajak tangguhan	1.714.046.024
Jumlah	<u>15.575.313.116</u>

### b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2015
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	79.479.258.285
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(9.031.903.786)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>70.447.354.499</u>
Perbedaan temporer:	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	163.407.847
Imbalan kerja jangka panjang	1.232.935.488
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	<u>(3.158.854.525)</u>
Jumlah	<u>(1.762.511.190)</u>
Perbedaan tetap:	
Jasa giro	(1.048.975.501)
Hasil investasi	<u>(20.381.816.953)</u>
Premi belum merupakan pendapatan	<u>(30.849.249.361)</u>
Beban lainnya	<u>31.934.035.506</u>
Jumlah	<u>(20.346.006.310)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>48.338.837.000</u>

### 33. Income Tax

a. Tax expense of the Group consists of the following:

	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42)	2014	
	13.996.518.701	13.996.518.701	Current tax
	3.972.234.050	3.972.234.050	Deferred tax
Jumlah	<u>10.024.284.651</u>	<u>10.024.284.651</u>	Total

### b. Current Tax

A reconciliation between the profit before tax per consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

Disajikan kembali/  
As Restated  
(Catatan/Note 42)

	2015	2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	79.479.258.285	68.427.189.449	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(9.031.903.786)</u>	<u>(6.109.253.682)</u>	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>70.447.354.499</u>	<u>62.317.935.767</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	163.407.847	2.175.626.194	Allowance for doubtful accounts
Imbalan kerja jangka panjang	1.232.935.488	1.815.848.127	Long-term employee benefits
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	<u>(3.158.854.525)</u>	<u>10.120.574.544</u>	Estimated own retention claims
Jumlah	<u>(1.762.511.190)</u>	<u>14.112.048.865</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jasa giro	(1.048.975.501)	(864.968.056)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	<u>(20.381.816.953)</u>	<u>(22.572.460.574)</u>	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	<u>(30.849.249.361)</u>	<u>(22.629.780.403)</u>	Unearned premiums
Beban lainnya	<u>31.934.035.506</u>	<u>18.243.306.402</u>	Other expenses
Jumlah	<u>(20.346.006.310)</u>	<u>(27.823.902.631)</u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan	<u>48.338.837.000</u>	<u>48.606.082.001</u>	Taxable income of the Company

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Rincian beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
25% x Rp 48.338.837.000 tahun 2015			25% x Rp 48,338,837,000 in 2015
dan Rp 48.606.082.001 tahun 2014	12.084.709.250	12.151.520.500	and Rp 48,606,082,001 tahun 2014
Entitas anak	1.776.557.842	1.844.998.201	Subsidiary
Jumlah	<u>13.861.267.092</u>	<u>13.996.518.701</u>	Total
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 23	8.973.942	319.703.944	Article 23
Pasal 25	11.886.555.234	10.969.589.574	Article 25
Jumlah	<u>11.895.529.176</u>	<u>11.289.293.518</u>	Subtotal
Entitas anak	1.674.254.643	1.565.770.576	Subsidiary
Jumlah	<u>13.569.783.819</u>	<u>12.855.064.094</u>	Total
Utang pajak kini	<u>291.483.273</u>	<u>1.141.454.607</u>	Current tax payable
Utang pajak kini (Catatan 18)			Current tax payable (Note 18)
Perusahaan	189.180.074	862.226.982	The Company
Entitas anak	<u>102.303.199</u>	<u>279.227.625</u>	Subsidiary
Jumlah	<u>291.483.273</u>	<u>1.141.454.607</u>	Total

**c. Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

**c. Deferred Tax**

The details of the Company and its subsidiaries's deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		31 Desember 2015/ December 31, 2015
Perusahaan				Company	
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.609.689.577	40.851.962	-	3.650.541.539	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri	4.674.676.321	(789.713.631)	-	3.884.962.690	Estimated own retention claims
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.266.725.149	308.233.872	675.962.510	6.250.921.531	Long-term employee benefits
Subjumlah	<u>13.551.091.047</u>	<u>(440.627.797)</u>	<u>675.962.510</u>	<u>13.786.425.760</u>	Subtotal
Entitas anak				Subsidiary	
Penyusutan dan amortisasi	1.131.333.360	(590.058.274)	-	541.275.086	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	3.368.296.623	(693.440.077)	-	2.674.856.546	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	70.183.407	10.080.124	21.856.556	102.120.087	Long-term employee benefits
Subjumlah	<u>4.569.813.390</u>	<u>(1.273.418.227)</u>	<u>21.856.556</u>	<u>3.318.251.719</u>	Subtotal
Jumlah	<u>18.120.904.437</u>	<u>(1.714.046.024)</u>	<u>697.819.066</u>	<u>17.104.677.479</u>	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 42)			31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		
			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.065.783.029	543.906.548	-	3.609.689.577	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri	2.189.958.607	2.484.717.714	-	4.674.676.321	Estimated own retention claims
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.812.763.117	210.540.259	243.421.773	5.266.725.149	Long-term employee benefits
<b>Subjumlah</b>	<b>10.068.504.753</b>	<b>3.239.164.521</b>	<b>243.421.773</b>	<b>13.551.091.047</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Penyusutan dan amortisasi	516.902.284	614.431.076	-	1.131.333.360	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	3.258.138.594	110.158.029	-	3.368.296.623	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	66.426.605	8.480.424	(4.723.622)	70.183.407	Long-term employee benefits
<b>Subjumlah</b>	<b>3.841.467.483</b>	<b>733.069.529</b>	<b>(4.723.622)</b>	<b>4.569.813.390</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>13.909.972.236</b>	<b>3.972.234.050</b>	<b>238.698.151</b>	<b>18.120.904.437</b>	

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Group is as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	79.479.258.285	68.427.189.449	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(9.031.903.786)	(6.109.253.682)	Income before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	70.447.354.499	62.317.935.767	Income before tax of the Company
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	17.611.838.625	15.579.483.942	Tax expense at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jasa giro	(262.243.875)	(216.242.014)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(5.095.454.238)	(5.643.115.144)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	(7.712.312.340)	(5.657.445.101)	Unearned premiums
Beban lainnya	7.983.508.877	4.560.826.601	Other expenses
Bersih	(5.086.501.577)	(6.955.975.658)	Net
<b>Jumlah</b>	<b>12.525.337.048</b>	<b>8.623.508.284</b>	<b>Subtotal</b>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	4.269.233	288.847.693	Adjustment on deferred tax assets
Beban pajak - Perusahaan	12.529.606.281	8.912.355.977	Tax expense - the Company
Entitas anak	3.045.706.835	1.111.928.674	Subsidiary
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b>15.575.313.116</b>	<b>10.024.284.651</b>	<b>Total tax expense</b>

**34. Laba per Saham**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>63.856.526.486</u>	<u>58.401.065.318</u>	Profit for the year attributable to owners of the Company
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>214.559.422</u>	<u>214.559.422</u>	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>298</u>	<u>272</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah)

**35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

***Sifat Pihak Berelasi***

- a. Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari:
  - PT Asuransi Staco Mandiri
  - PT Saturama Wicaksana
- b. Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- c. Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- d. PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.
- e. F.X. Widyastanto (Alm) mempunyai hubungan keluarga dengan Ir. Widyanarso Doeriat, S.E., dan Dr. Aloysius Winoto Doeriat, Direktur dan Komisaris Utama Perusahaan. Sampai dengan tanggal 11 Mei 2000, F.X. Widyastanto (Alm) merupakan Komisaris Perusahaan dan pada tahun 1997 merupakan Direktur Utama Perusahaan.

***Transaksi dengan Pihak Berelasi***

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian koasuransi dengan PT Asuransi Staco Mandiri. Rincian piutang premi atas transaksi koasuransi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
PT Asuransi Staco Mandiri	<u>3.160.246</u>	<u>3.318.795</u>	PT Asuransi Staco Mandiri

**34. Basic Earnings per Share**

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2015	2014	
Profit for the year attributable to owners of the Company	<u>63.856.526.486</u>	<u>58.401.065.318</u>	Profit for the year attributable to owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding during the year	<u>214.559.422</u>	<u>214.559.422</u>	Weighted average number of shares outstanding during the year
Basic earnings per share (in full Rupiah)	<u>298</u>	<u>272</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah)

**35. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties**

***Nature of Relationships***

- a. The companies where in the Company is a stockholder:
  - PT Asuransi Staco Mandiri
  - PT Saturama Wicaksana
- b. The Company is the founder of Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- c. Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.
- d. PT Binasentra Purna is an associate.
- e. The late F.X. Widyastanto has a family relationship with Ir. Widyanarso Doeriat, S.E., and Dr. Aloysius Winoto Doeriat, the Director and President Commissioner of the Company, respectively. F.X. Widyastanto was the commissioner of the Company until May 11, 2000 and the President Director of the Company in 1997.

***Transactions with Related Parties***

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

- a. The Company entered into co-insurance agreements with PT Asuransi Staco Mandiri. The details of premium receivable from related parties are as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

<p>Transaksi koasuransi dengan pihak berelasi yang menimbulkan utang komisi sebagai berikut:</p>	<p>Commissions payable as a result of co-insurance transaction with related parties are as follows:</p>																																
<table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 80%;"></th> <th style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">2015</th> <th style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">2014</th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Asuransi Staco Mandiri</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">770.391</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">330.060</td> <td>PT Asuransi Staco Mandiri</td> </tr> </tbody> </table>		2015	2014		PT Asuransi Staco Mandiri	770.391	330.060	PT Asuransi Staco Mandiri	<table border="0" style="width: 100%;"> <tbody> <tr> <td></td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2015</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2014</td> <td></td> </tr> <tr> <td>PT Asuransi Staco Mandiri</td> <td style="text-align: right;">151.863.504</td> <td style="text-align: right;">108.052.539</td> <td>PT Binasentra Purna</td> </tr> <tr> <td>PT Asuransi Staco Mandiri</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">770.391</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">330.060</td> <td>PT Asuransi Staco Mandiri</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">152.633.895</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">108.382.599</td> <td>Total</td> </tr> </tbody> </table>		2015	2014		PT Asuransi Staco Mandiri	151.863.504	108.052.539	PT Binasentra Purna	PT Asuransi Staco Mandiri	770.391	330.060	PT Asuransi Staco Mandiri	Jumlah	152.633.895	108.382.599	Total								
	2015	2014																															
PT Asuransi Staco Mandiri	770.391	330.060	PT Asuransi Staco Mandiri																														
	2015	2014																															
PT Asuransi Staco Mandiri	151.863.504	108.052.539	PT Binasentra Purna																														
PT Asuransi Staco Mandiri	770.391	330.060	PT Asuransi Staco Mandiri																														
Jumlah	152.633.895	108.382.599	Total																														
<p>b. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna, and PT Asuransi Staco Mandiri.</p>	<p>b. Certain insurance coverages were obtained from PT Binasentra Purna, and PT Asuransi Staco Mandiri.</p>																																
<p>Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:</p>	<p>The details of commissions payable to related parties are as follows:</p>																																
<table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 80%;"></th> <th style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">2015</th> <th style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">2014</th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Binasentra Purna</td> <td style="text-align: right;">151.863.504</td> <td style="text-align: right;">108.052.539</td> <td>PT Binasentra Purna</td> </tr> <tr> <td>PT Asuransi Staco Mandiri</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">770.391</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">330.060</td> <td>PT Asuransi Staco Mandiri</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">152.633.895</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">108.382.599</td> <td>Total</td> </tr> </tbody> </table>		2015	2014		PT Binasentra Purna	151.863.504	108.052.539	PT Binasentra Purna	PT Asuransi Staco Mandiri	770.391	330.060	PT Asuransi Staco Mandiri	Jumlah	152.633.895	108.382.599	Total	<table border="0" style="width: 100%;"> <tbody> <tr> <td></td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2015</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2014</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Korean Reinsurance Company</td> <td style="text-align: right;">868.623.497</td> <td style="text-align: right;">1.232.954.765</td> <td>Korean Reinsurance Company</td> </tr> <tr> <td>PT Asuransi Staco Mandiri</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">5.528.304</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">75.803.925</td> <td>PT Asuransi Staco Mandiri</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">874.151.801</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">1.308.758.690</td> <td>Total</td> </tr> </tbody> </table>		2015	2014		Korean Reinsurance Company	868.623.497	1.232.954.765	Korean Reinsurance Company	PT Asuransi Staco Mandiri	5.528.304	75.803.925	PT Asuransi Staco Mandiri	Jumlah	874.151.801	1.308.758.690	Total
	2015	2014																															
PT Binasentra Purna	151.863.504	108.052.539	PT Binasentra Purna																														
PT Asuransi Staco Mandiri	770.391	330.060	PT Asuransi Staco Mandiri																														
Jumlah	152.633.895	108.382.599	Total																														
	2015	2014																															
Korean Reinsurance Company	868.623.497	1.232.954.765	Korean Reinsurance Company																														
PT Asuransi Staco Mandiri	5.528.304	75.803.925	PT Asuransi Staco Mandiri																														
Jumlah	874.151.801	1.308.758.690	Total																														
<p>c. Perusahaan melakukan transaksi reasuransi treaty dan fakultatif dengan Korean Reinsurance Company, dan PT Asuransi Staco Mandiri.</p>	<p>c. The Company entered into treaty and facultative reinsurance transactions with Korean Reinsurance Company, and PT Asuransi Staco Mandiri.</p>																																
<p>Rincian piutang reasuransi atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:</p>	<p>The details of reinsurance receivables from related parties are as follows:</p>																																
<table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 80%;"></th> <th style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">2015</th> <th style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">2014</th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Korean Reinsurance Company</td> <td style="text-align: right;">868.623.497</td> <td style="text-align: right;">1.232.954.765</td> <td>Korean Reinsurance Company</td> </tr> <tr> <td>PT Asuransi Staco Mandiri</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">5.528.304</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">75.803.925</td> <td>PT Asuransi Staco Mandiri</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">874.151.801</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">1.308.758.690</td> <td>Total</td> </tr> </tbody> </table>		2015	2014		Korean Reinsurance Company	868.623.497	1.232.954.765	Korean Reinsurance Company	PT Asuransi Staco Mandiri	5.528.304	75.803.925	PT Asuransi Staco Mandiri	Jumlah	874.151.801	1.308.758.690	Total	<table border="0" style="width: 100%;"> <tbody> <tr> <td></td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2015</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2014</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Korean Reinsurance Company</td> <td style="text-align: right;">868.623.497</td> <td style="text-align: right;">1.232.954.765</td> <td>Korean Reinsurance Company</td> </tr> <tr> <td>PT Asuransi Staco Mandiri</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">5.528.304</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">75.803.925</td> <td>PT Asuransi Staco Mandiri</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">874.151.801</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">1.308.758.690</td> <td>Total</td> </tr> </tbody> </table>		2015	2014		Korean Reinsurance Company	868.623.497	1.232.954.765	Korean Reinsurance Company	PT Asuransi Staco Mandiri	5.528.304	75.803.925	PT Asuransi Staco Mandiri	Jumlah	874.151.801	1.308.758.690	Total
	2015	2014																															
Korean Reinsurance Company	868.623.497	1.232.954.765	Korean Reinsurance Company																														
PT Asuransi Staco Mandiri	5.528.304	75.803.925	PT Asuransi Staco Mandiri																														
Jumlah	874.151.801	1.308.758.690	Total																														
	2015	2014																															
Korean Reinsurance Company	868.623.497	1.232.954.765	Korean Reinsurance Company																														
PT Asuransi Staco Mandiri	5.528.304	75.803.925	PT Asuransi Staco Mandiri																														
Jumlah	874.151.801	1.308.758.690	Total																														
<p>d. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai piutang tanpa bunga dari F.X. Widyastanto (Alm) masing-masing sebesar Rp 2.054.703.877 dan Rp 2.468.858.207 yang timbul sejak tahun 1995.</p>	<p>d. As of December 31, 2015 and 2014, the Company has non-interest bearing receivable from F.X. Widyastanto (Alm) amounting to Rp 2,054,703,877 and Rp 2,468,858,207, respectively, which originated in 1995.</p>																																
<p>Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-32/PM/2000, transaksi ini merupakan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen atas transaksi tersebut dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) tanggal 28 Desember 2001, dengan keputusan sebagai berikut:</p>	<p>Based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-32/PM/2000, this transaction represents conflict of interest. The Company has obtained approval from the independent stockholders regarding this transaction in the Extraordinary Stockholders' Meeting held on December 28, 2001, with the following decisions:</p>																																

1. Penyelesaian saldo piutang F.X. Widyastanto (Alm) dengan memotong 10% dividen tunai atas saham yang sekarang ini tercatat atas nama Dr. Aloysius Winoto Doeriat selama 15 tahun terhitung sejak penerimaan dividen tahun buku 2001;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan tindakan atau cara lain untuk menyelesaikan saldo piutang afiliasi tersebut sepanjang menguntungkan Perusahaan; dan
3. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan upaya hukum apabila diperlukan sehubungan dengan penyelesaian piutang tersebut, sepanjang menguntungkan Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan proses upaya hukum dalam menyelesaikan piutang ini. Perkara hukum tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Tinggi Jakarta, yang keduanya dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 29 Juni 2006, pihak ahli waris F.X. Widyastanto mengajukan kasasi atas keputusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari Mahkamah Agung tertanggal 30 Januari 2008 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari ahli waris.

Berdasarkan surat No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/2011 tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, untuk melakukan pemanggilan terhadap pihak ahli waris F.X. Widyastanto. Berdasarkan surat penetapan No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Nopember 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan surat permohonan tersebut agar pihak ahli waris F.X. Widyastanto datang menghadap ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

1. Settlement of receivable from F.X. Widyastanto (Alm) by deducting 10% of cash dividend on shares held by Dr. Aloysius Winoto Doeriat for 15 years, starting from the declaration of dividends from the 2001 net income;
2. Giving the Board of Directors and Board of Commissioners the authority to take action related to the settlement of receivable from F.X. Widyastanto that would be beneficial to the Company; and
3. Approving and giving the Board of Directors and Board of Commissioners the authority to take legal action necessary for the settlement of receivable from F.X. Widyastanto that would be beneficial to the Company.

The Company had taken legal action for the settlement of such receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta and the High Court of Jakarta, wherein both decisions are in favor of the Company. On June 29, 2006, the beneficiaries of F.X. Widyastanto filed an appeal in the Supreme Court. On December 1, 2010, the Company received a letter from the Supreme Court dated January 30, 2008 stating that the Supreme Court decided to reject the appeal from the beneficiaries of F.X. Widyastanto.

The Company filed petition letter No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/2011 dated July 26, 2011, to District Court of South Jakarta for summoning F.X. Widyastanto's heirs. Based on Decision Letter No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel dated November 22, 2011, District Court of South Jakarta approved the petition letter, which the F.X. Widyastanto's heirs have to meet the chairman of District Court of South Jakarta.

- Pada tanggal 20 Desember 2011, pihak ahli waris F.X. Widyastanto melalui surat kuasa hukumnya Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 mengajukan usulan penyelesaian melalui penyerahan saham-saham PT Asuransi Ramayana yang dimiliki pihak ahli waris F.X. Widyastanto.
- Perusahaan melalui surat No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 tanggal 1 Maret 2012 mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Sita Eksekusi/Lelang Eksekusi terhadap saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan saham milik Aloysius Winoto Doeriat sebesar 3.553.974 lembar saham.
- Perusahaan sudah melakukan pemberitahuan kepada Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 tertanggal 1 Maret 2012 Perihal keterbukaan informasi.
- Berdasarkan rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 5 Februari 2013, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyetujui untuk melakukan lelang sendiri atas saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan 3.553.974 saham milik Aloysius Winoto Doeriat namun demikian perlu meminta opini hukum terlebih dahulu agar hal ini dapat dilaksanakan. Berdasarkan opini hukum, lelang dapat dilaksanakan namun Perusahaan belum menentukan waktu pelaksanaan lelang.
- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan melakukan pencadangan sebesar Rp 3.766.342.171 untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai pihak berelasi, F.X Widyastanto, namun demikian Perusahaan tetap memiliki hak tagih atas piutang tersebut.
- e. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- On December 20, 2011, the heirs of F.X. Widyastanto through their lawyer's Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 filed proposed settlement by giving the PT Asuransi Ramayana's shares owned by F.X. Widyastanto's heirs.
- The Company filed another petition letter No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 dated March 1, 2012 to execute confiscation or auction of 114,144 shares owned by F.X. Widyastanto's heirs and 3,553,974 shares or 10% of the total shares owned by Aloysius Winoto Doeriat.
- The Company has informed to Bapepam-LK (Currently Financial Services Authority) through Letter No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 dated March 1, 2012 subject to information disclosure.
- Based on Board Commissioners and Directors Meeting Dated February 5, 2013, the Board of Commissioners and Directors agreed to confiscate 114,144 shares owned by the heirs of F.X. Widyastanto and 3,553,974 shares owned by Aloysius Winoto Doeriat wherein legal opinion is needed before the sale is done. Based on legal opinion, the auction can be done but the execution time of the auction is not yet determined by the Company.
- As of December 31, 2015 and 2014, the Company has provided allowance to cover possible losses from impairment of accounts receivable from a related party, F.X Widyastanto, amounting to Rp 3,766,342,171, however, the Company still has the right to collect on the accounts receivable from related party.
- e. The Company established a pension plan for its employees through Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Pada tahun 2015 dan 2014, imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

f. The Group provides compensation to its key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management in 2015 and 2014 were as follows:

		2015								
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		39%	5.978.375.615	13%	2.062.353.191	13%	2.047.756.486	35%	5.359.471.985	Salary and other short-term employee benefits
		2014								
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		38%	4.512.017.126	18%	2.065.882.737	14%	1.669.906.145	30%	3.531.999.683	Salary and other short-term employee benefits

### 36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

#### **Risiko Asuransi**

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

### 36. Risk Management Objectives and Policies

#### **Insurance Risk Management**

The principal risk the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungansan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2015 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungansan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ <i>Program Treaty for each Loss and Risk</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>			
Kebakaran						Fire
Bisnis langsung						Direct business
Rupiah	7.500.000.000	170.025.000.000	2.475.000.000	180.000.000.000		Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	625.000	14.168.750	206.250	15.000.000		U.S. Dollar *)
Pengangkutan						Marine cargo
Bisnis langsung						Direct business
Rupiah	3.960.000.000	72.720.000.000	2.520.000.000	79.200.000.000		Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	330.000	6.060.000	210.000	6.600.000		U.S. Dollar *)
Rekayasa						Engineering
Bisnis langsung						Direct business
Rupiah	7.500.000.000	96.150.000.000	1.350.000.000	105.000.000.000		Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	625.000	8.012.500	112.500	8.750.000		U.S. Dollar *)
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka						General accident, Personal Accident, Miscellaneous
Bisnis langsung						Direct business
Rupiah	1.200.000.000	24.840.000.000	360.000.000	26.400.000.000		Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	100.000	2.070.000	30.000	2.200.000		U.S. Dollar *)
Surety Bond						Bonds
Bisnis langsung						Direct business
Rupiah	840.000.000	24.360.000.000	-	25.200.000.000		Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	70.000	2.030.000	-	2.100.000		U.S. Dollar *)
Kesehatan						Health
Bisnis langsung						Direct business
Rupiah	720.000.000	480.000.000	-	1.200.000.000		Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	60.000	40.000	-	100.000		U.S. Dollar *)

\*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

\*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –  
*Excess of Loss*

2. Non-proportional Reinsurance Program –  
*Excess of Loss*

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Excess of Loss Program for each Loss and Risk</i>				
	<i>Retensi/ Retention</i>	<i>Dalam Negeri/ Local</i>	<i>Luar Negeri/ Foreign</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Kebakaran dan dan rekayasa Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	2.000.000.000 166.667	5.087.500.000 423.958	412.500.000 34.375	7.500.000.000 625.000	Property and engineering Rupiah U.S. Dollar *)
Pengangkutan Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	2.000.000.000 166.667	5.087.500.000 423.958	412.500.000 34.375	7.500.000.000 625.000	Marine cargo Rupiah U.S. Dollar *)
Kendaraan bermotor Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	250.000.000 20.833	14.750.000.000 1.229.167	- -	15.000.000.000 1.250.000	Motor vehicles Rupiah U.S. Dollar *)
Alat Berat Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	250.000.000 20.833	14.750.000.000 1.229.167	- -	15.000.000.000 1.250.000	Heavy equipment Rupiah U.S. Dollar *)
Rangka kapal Bisnis langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	800.000.000 66.667	24.200.000.000 2.016.667	- -	25.000.000.000 2.083.333	Marine hull Direct business Rupiah U.S. Dollar *)
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	2.000.000.000 166.667	109.150.000.000 9.095.833	8.850.000.000 737.500	120.000.000.000 10.000.000	Property, marine cargo, engineering, motor vehicle and personal accident Rupiah U.S. Dollar *)

\*) Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

\*) Non-proportional Reinsurance program – Excess of Loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Main Assumptions

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

#### Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

#### Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

#### Impact on Net Profit

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	8.429.939.578
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	(8.429.939.578)

#### Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

#### Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the consolidated statement of financial position date:

Incremental Paid Claim Tahun Kejadian/ <i>Accident Year of</i>	Perkembangan Tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Payment to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2011	175.497.461	46.409.718	45.520.139	535.563	44.168	44.168
2012	209.032.504	61.830.156	1.103.922	2.247.979		2.247.979
2013	248.209.025	32.440.248	14.228.338			14.228.338
2014	363.442.345	70.970.329				70.970.329
2015	537.065.985					537.065.985

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Cumulative Paid Claim Tahun Kejadian/ <i>Accident Year of</i>	Perkembangan tahun ke -/Development Year -					Telah dibayar/ <i>Payment to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2011	175.497.461	221.907.179	267.427.318	267.962.881	268.018.049	268.018.049
2012	209.032.504	270.863.660	271.966.582	274.214.561		274.214.561
2013	248.209.025	280.649.273	294.877.611			294.877.611
2014	363.442.345	434.412.674				434.412.674
2015	537.065.985					537.065.985

Ringkasan/Summary Tahun Kejadian/ <i>Accident Year</i>	Premi diterima/ <i>Earned Premium</i>
2011	491.249.819
2012	551.222.171
2013	563.101.557
2014	673.298.629
2015	851.732.544

### **Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

#### Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut: MREI, KLBF, dan EPMT.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

### **Financial Risk Management**

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

#### Price Risk

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity: MREI, KLBF, and EPMT.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity indexes on the Group's post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant.

	2015		2014	
	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>
<b>Efek Ekuitas</b>				
MREI	-	4.812.242.890	-	3.217.653.530
KLBF	-	3.350.000	-	88.775.000
EPMT	-	44.000.000	-	40.000.000

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	2015		2014			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rp	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rp		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD	46.579	642.563.824	58.351	725.889.506	Cash and cash equivalents
Piutang premi	USD	4.289.477	59.173.335.215	5.364.349	66.732.497.077	Premiums receivable
	SGD	89.832	875.968.900	164.451	1.549.474.328	
	EUR	15.268	230.083.874	35.884	543.035.602	
	JPY	34.400	393.963.248	3.120.894	325.349.485	
	CHF	1.115	15.552.936	1.435	18.056.591	
	GBP	32	654.436	242	4.679.680	
Jumlah		60.689.558.609		69.173.092.763	Subtotal	
Piutang reasuransi	USD	1.131.867	15.614.105.265	313.212	3.896.353.853	Reinsurance receivables
	EUR	19.313	291.040.730	15.947	241.333.435	
	SGD	27.753	270.624.776	35.470	334.199.980	
	JPY	81	927.646	114.717	11.959.126	
Jumlah		16.176.698.417		4.483.846.394	Subtotal	
Investasi	USD	1.281.620	17.679.949.129	1.524.594	18.965.953.714	Investments - time deposits
Jumlah Aset		95.188.769.979		93.348.782.377	Total Assets	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2015		2014			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rp</i>		
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>	
Utang klaim	USD	1.191.217	16.432.838.515	1.359.256	16.909.141.779	Claims payable
	GBP	1.964	40.165.980	4.225	81.845.885	
	SGD	1.913	18.654.026	1.913	18.021.104	
Jumlah			<u>16.491.658.522</u>		<u>17.009.008.768</u>	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	10.297.559	142.054.826.405	16.916.693	210.443.665.746	Estimated own retention claims
	EUR	17.763	267.682.726	-	-	
	SGD	77.999	760.585.474	-	-	
Jumlah			<u>143.083.094.605</u>		<u>210.443.665.746</u>	Subtotal
Utang reasuransi	USD	437.360	6.033.381.200	1.068.015	13.286.105.411	Reinsurance payable
	SGD	28.889	281.702.128	64.608	608.744.248	
	EUR	51.247	772.275.891	6.243	94.481.847	
	JPY	5.601	64.141.849	-	-	
Jumlah			<u>7.151.501.068</u>		<u>13.989.331.506</u>	Subtotal
Utang komisi	USD	531.418	7.330.911.310	816.929	10.162.592.944	Commissions payable
	SGD	8.189	79.852.495	23.643	222.771.494	
	JPY	5.062	57.972.150	481.954	50.243.138	
	EUR	3.136	47.258.516	5.252	79.478.735	
	CHF	65	906.835	118	1.479.615	
	GBP	14	286.316	50	969.292	
	AUD	12	120.694	50	515.816	
Jumlah			<u>7.517.308.315</u>		<u>10.518.062.067</u>	Subtotal
Jumlah Liabilitas			<u>174.243.562.510</u>		<u>251.960.068.087</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			<u>(79.054.792.531)</u>		<u>(158.611.285.710)</u>	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.937.075.845 pada tahun 2015 dan Rp 8.024.040.587 pada tahun 2014.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

As of December 31, 2015 and 2014, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been lower/higher by Rp 3,937,075,845 in 2015 and Rp 8,024,040,587 in 2014.

#### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2015 and 2014:

	2015	2014	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	30.244.496.695	27.105.948.238	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	20.337.221.119	14.439.158.119	Other accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	2.054.703.877	2.468.858.207	Accounts receivable from a related party
Investasi - deposito berjangka	307.382.949.129	337.589.955.578	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	11.849.976.807	6.256.603.723	Other assets - security deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.062.009.285	26.313.334.848	Restricted cash and cash equivalents
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investment</i>
Obligasi	-	-	Bonds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi saham pada perusahaan lain	1.540.575.000	1.415.575.000	Investment in shares of stock in other companies
Efek ekuitas	5.325.209.200	3.812.044.840	Equity securities
<b>Jumlah</b>	<b>386.797.141.112</b>	<b>419.401.478.553</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014.

	2015				Jumlah/ Total	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang komisi	25.503.920.102	-	-	-	25.503.920.102	Commissions payable
Utang lain-lain	30.778.320.840	5.582.972.148	743.716.126	-	37.105.009.114	Other accounts payable
<b>Jumlah</b>	<b>56.282.240.942</b>	<b>5.582.972.148</b>	<b>743.716.126</b>	<b>-</b>	<b>62.608.929.216</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2014				Jumlah/ Total	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang komisi	26.689.347.520	-	-	-	26.689.347.520	Commissions payable
Utang lain-lain	29.056.680.741	7.411.225.977	1.906.597.500	-	38.374.504.218	Other accounts payable
<b>Jumlah</b>	<b>55.746.028.261</b>	<b>7.411.225.977</b>	<b>1.906.597.500</b>	<b>-</b>	<b>65.063.851.738</b>	<b>Total</b>

**37. Kontinjensi**

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (prinsipal) sebagai salah satu prinsipal yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (tertanggung) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu prinsipal yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tahun 2009, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun Tertanggung tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, tertanggung, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu prinsipal, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun tertanggung tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, tertanggung mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan atas pencairan *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan *performance bonds* tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

**37. Contingency**

On January 20, 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (the principal) signed an oil drilling agreement with PT Chevron Pacific Indonesia (the insured) with a term of four (4) years and a contract value of US\$ 42,201,000, which was insured with the Company. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties involved, has to provide performance bonds of 5% to 10% based on the contract value. In relation to this, the principal issued performance bonds through the Company amounting to US\$ 2,110,050.

In 2009, there was an amendment on the contract value from US\$ 42,201,000 to US\$ 37,091,976. However, the insured did not inform the Company regarding this matter.

In 2012, the insured terminated the project unilaterally due to employees' strike. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties, requested to continue the drilling project, however, the insured disregarded it and continued the termination of the project. The insured submitted claim of the performance bonds to the Company.

On October 30, 2012, the Company settled the claim of the performance bonds amounting to US\$ 2,110,050 and charged the amounts to the principal. However, since there was a change in the contract value in 2009 from US\$ 42,202,000 to US\$ 37,091,971, the performance bonds amount should be changed to US\$ 1,854,599.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, prinsipal mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku tertanggung dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond*.

On September 23, 2013, the principal filed a law suit against PT Chevron Pacific Indonesia, as the insured, and the Company, as the issuer, with No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST for the disbursement of the performance bonds.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan prinsipal, dimana principal menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

On November 22, 2013, there was a collective Agreement No. 02094/SPKB/SP-RMY/DIR/XI/13, wherein the principal agreed to pay the related payable on the disbursement of performance bonds in five (5) years installment to the Company.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

On December 2, 2013, the Central Jakarta Commercial Courts approved the agreement No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 dated November 22, 2013 based on his Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 13 Maret 2014, prinsipal, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

On March 13, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi, the principal, as plaintiff, has revoked the lawsuit related to the issuance of performance bond based on Decision Letter No. 448/PDT.G/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

On June 27, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi filed a civil lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia, because PT Saripari Pertiwi Abadi has not fully agreed with the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/ PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. The case is still on going in Central Jakarta District Court under case file No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, therefore the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/ PN.Niaga.Jkt.Pst as discussed above can not be implemented yet until there is permanent decision of the civil case No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

On July 21, 2014, the Company filed a lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia for the disbursement of performance bond No. 16.9463.02.08.0472, under Case File No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst in the Central Jakarta District Court which the Company demanded a refund on the disbursement of US\$ 2,110,050.

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa hal ini tersebut tidak bisa diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melainkan harus diperiksa di SIAC (Singapore International Arbitration Centre). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (tertanggung) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (prinsipal) tentang Arbitrase dan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPperdata.

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan Performance Bond tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Penggugat) secara tunai.

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Saat ini, belum dapat diketahui apakah Chevron (Tergugat) akan melakukan langkah hukum Kasasi terhadap Putusan Judex Factie (Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi) tersebut.

Subsequently, PT Chevron Pacific Indonesia filed Exception Absolute Competence with regards to International Arbitrage, which this matter could not be tried in Central Jakarta District Court but through SIAC (Singapore International Arbitration Centre). The Company, as a surety, filed a dispute stating that the Company is not a party to the Contract 4373-OK entered into between Chevron and Saripari related to arbitration and is only subject to the transaction related to performance bond in accordance with article 1340 KUHPperdata.

The Central Jakarta District Court rejected the Exception Absolute Competence submitted by PT Chevron Pacific Indonesia through Decree No. Sela 357 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, dated January 13, 2015, and ordered that this case will be discussed upon the Company's submission of document.

The verdict of the lawsuit as documented in Case No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst as declared by the judges dated May 5, 2015 stated that Chevron (defendant) is guilty of an unlawful act, declared null and void and has no legal force on Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, and penalize to return all funds related to such Performance Bond amounting to USD 2,110,050 to the Company (plaintiff) in cash.

In relation to the Case No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, Chevron filed an appeal to the Jakarta High Court on January 13, 2016. The result of the decision as documented in Decision No. 577/Pdt/2015/PT.DKI strengthen the previous verdict of Central Jakarta District Court No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dated May 5, 2015.

As of the issuance of the consolidated financial statements, it is uncertain whether Chevron (defendant) will perform further legal action to "Decision Judex factie Cassation" (Court and Court of Appeal).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**38. Informasi Segmen**

**Segmen Operasi**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

**38. Segment Information**

**Operating Segment**

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

	2015				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
<b>HASIL UNDERWRITING</b>					<b>UNDERWRITING INCOME</b>
Pihak eksternal	260.273.874.022	-	-	260.273.874.022	External parties
Antar segmen	-	14.778.103.000	(14.778.103.000)	-	Inter-segment
Jumlah	<u>260.273.874.022</u>	<u>14.778.103.000</u>	<u>(14.778.103.000)</u>	<u>260.273.874.022</u>	Total
<b>HASIL</b>					<b>SEGMENT RESULTS</b>
Hasil segmen	44.259.273.485	6.716.825.567		50.976.099.052	Segment income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	5.872.788.765	-	(5.872.788.765)	-	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(235.042.414.237)	(13.900.288.661)	14.778.103.000	(234.164.599.898)	Unallocated expenses
Laba usaha				77.085.373.176	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	3.810.628.367	1.346.287.931	(2.763.031.189)	2.393.885.109	Other income - net
Laba sebelum pajak				79.479.258.285	Profit before tax
Beban pajak	(12.525.337.047)	(3.049.976.069)	-	(15.575.313.116)	Tax expense
Laba tahun berjalan				<u>63.903.945.169</u>	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				63.856.526.486	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				47.418.683	Non-controlling interests
				<u>63.903.945.169</u>	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Aset segmen	1.129.459.406.581	25.532.145.386		1.154.991.551.967	Segment assets
Investasi saham - Perusahaan asosiasi	47.845.054.592	16.387.414.999	(47.845.054.592)	16.387.414.999	Investments in shares of stock - associates
Jumlah				<u>1.171.378.966.966</u>	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan	202.340.781.267	14.250.298.076	(2.900.329.169)	213.690.750.174	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	13.786.425.760	3.318.251.716	-	17.104.677.476	Deferred tax assets
Lainnya	17.909.522.607	2.010.152.135	-	19.919.674.742	Others
Jumlah				<u>1.422.094.069.358</u>	Total
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	1.065.828.859.032	10.699.426.182	-	1.076.528.285.214	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	25.003.686.123	408.480.343	-	25.412.166.466	Unallocated liabilities
Utang pajak	1.910.564.714	1.714.203.984	-	3.624.768.698	Taxes payable
Lainnya	41.912.422.544	3.103.140.579	(2.900.329.164)	42.115.233.959	Others
Jumlah				<u>1.147.680.454.337</u>	Total
<b>Informasi Lainnya</b>					<b>Other information</b>
Pengeluaran modal untuk aset tetap dan properti investasi	41.135.983.305	10.405.167.673	-	51.541.150.978	Capital expenditures for property and equipment and investment properties
Amortisasi dan penyusutan	3.652.476.194	9.090.580.317	-	10.387.754.758	Amortization and depreciation
Beban bukan kas lainnya	3.919.252.840	51.341.473	-	3.970.594.313	Other noncash expenses

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 42)				
	2014				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Komprehensif</u> <u>Penghasilan Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss</u> <u>Other Comprehensive Income</u>
<b>HASIL UNDERWRITING</b>					<b>UNDERWRITING INCOME</b>
Pihak eksternal	187.039.606.313	-	-	187.039.606.313	External parties
Antar segmen	-	13.616.578.000	(13.616.578.000)	-	Inter-segment
Jumlah	<u>187.039.606.313</u>	<u>13.616.578.000</u>	<u>(13.616.578.000)</u>	<u>187.039.606.313</u>	Total
<b>HASIL</b>					<b>SEGMENT RESULTS</b>
Hasil segmen	39.615.215.184	5.824.765.985		45.439.981.169	Segment income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	4.990.768.837	-	(4.990.768.837)	-	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(166.030.552.998)	(13.418.863.994)	13.616.578.002	(165.832.838.990)	Unallocated expenses
Laba usaha				66.646.748.492	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	1.693.667.274	86.773.691	-	1.780.440.965	Other income - net
Laba sebelum pajak				68.427.189.457	Profit before tax
Beban pajak	(8.912.355.979)	(1.111.928.674)	-	(10.024.284.653)	Tax expense
Laba tahun berjalan				<u>58.402.904.804</u>	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				58.401.065.318	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				1.839.486	Non-controlling interests
				<u>58.402.904.804</u>	
<u>Laporan Posisi</u> <u>Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements</u> <u>of Financial Position</u>
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Aset segmen	1.151.588.832.393	18.726.303.864	-	1.170.315.136.257	Segment assets
Investasi saham - Perusahaan asosiasi	41.972.265.827	14.502.818.601	(41.972.265.827)	14.502.818.601	Investments in shares of stock - associates
Jumlah				1.184.817.954.858	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan	152.838.743.653	16.903.263.447	(105.163.941)	169.636.843.159	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	13.551.091.047	4.569.813.387	-	18.120.904.434	Deferred tax assets
Lainnya	12.065.607.628	1.979.842.282	-	14.045.449.910	Others
Jumlah				<u>1.386.621.152.361</u>	Total
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	1.082.364.097.507	13.473.186.489	-	1.095.837.283.996	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	21.066.900.596	280.733.624	-	21.347.634.220	Unallocated liabilities
Utang pajak	2.464.957.715	442.868.315	-	2.907.826.030	Taxes payable
Lainnya	37.236.220.456	317.176.077	(105.163.941)	37.448.232.592	Others
Jumlah				<u>1.157.540.976.838</u>	Total
<b>Informasi Lainnya</b>					<b>Other information</b>
Pengeluaran modal untuk aset tetap dan properti investasi	<u>50.923.809.289</u>	<u>5.745.506.841</u>	<u>-</u>	<u>56.669.316.130</u>	Capital expenditures for property and equipment and investment properties
Amortisasi dan penyusutan	<u>3.653.683.697</u>	<u>9.090.580.317</u>	<u>-</u>	<u>12.744.264.014</u>	Amortization and depreciation
Beban bukan kas lainnya	<u>4.382.297.766</u>	<u>37.348.734</u>	<u>-</u>	<u>4.419.646.500</u>	Other noncash expenses

### Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

### Geographical Segment

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

### 39. Informasi Penting Lainnya

#### a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 143% dan 137%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan.

### 39. Other Significant Information

#### a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied was as of January 1, 2013.

As of December 31, 2015 and 2014, solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-09/BL/2012 was 143 % and 137%, respectively

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk**

**Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity**

	2015				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	307.382.949.129	-	-	307.382.949.129	Time deposits
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	Held-to-maturity bonds
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	5.325.209.200	-	-	5.325.209.200	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	29.649.575.000	24.952.086.256	6.417.709.298	48.183.951.959	Investments in shares of stock
Properti investasi	114.529.700.000	-	66.345.748.041	48.183.951.959	Investments properties
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	481.892.363.845	24.952.086.256	97.768.387.855	409.076.062.247	Total investments
Kas dan setara kas	32.996.693.713	-	-	32.996.693.713	Cash and cash equivalents
Piutang premi	156.349.437.766	-	11.074.617.084	145.274.820.682	Premium receivables
Piutang klaim koasuransi	4.634.645.160	-	-	4.634.645.160	Coinsurance claim payable
Piutang reasuransi	575.535.390.012	-	3.468.139.434	572.067.250.578	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	3.261.517.773	-	-	3.261.517.773	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	9.961.265.189	39.591.758.078	15.668.447.469	33.884.575.798	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	7.228.156.337	-	7.228.156.337	-	Other property and equipment
Aset lainnya	28.485.020.227	-	28.485.020.227	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.300.344.490.022	64.543.844.334	163.692.768.406	1.201.195.565.951	Total Assets

	2014				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	360.089.955.578	-	-	360.089.955.578	Time deposits
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	Held-to-maturity bonds
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.812.044.840	-	-	3.812.044.840	Available-for-sale equity securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	Held-to-maturity bonds
Investasi saham	29.524.575.000	17.107.350.389	-	46.631.925.389	Investments in shares of stock
Properti investasi	57.786.785.599	9.103.214.401	19.147.607.419	47.742.392.581	Investments properties
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	476.218.291.533	26.210.564.790	44.152.537.935	458.276.318.388	Total investments
Kas dan setara kas	24.205.809.035	-	-	24.205.809.035	Cash and cash equivalents
Piutang premi	205.473.730.619	-	7.955.408.064	197.518.322.555	Premium receivables
Piutang klaim koasuransi	3.301.508.753	-	-	3.301.508.753	Coinsurance claim payable
Piutang reasuransi	551.593.119.936	-	1.821.305.798	549.771.814.138	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	917.206.968	-	-	917.206.968	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	10.669.100.886	18.786.735.114	-	29.455.836.000	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	7.562.925.076	-	7.562.925.076	-	Other property and equipment
Aset lainnya	27.510.199.899	-	27.510.199.899	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.307.451.892.705	44.997.299.904	89.002.376.772	1.263.446.815.837	Total Assets

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk	Solvency Margin Calculation of the Parent Entity		
	2015	2014	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1.201.195.565.951	1.263.446.815.837	Admitted assets
Liabilitas	<u>1.074.447.318.037</u>	<u>1.118.578.210.823</u>	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>126.748.247.914</u>	<u>144.868.605.014</u>	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	33.057.464.628	42.324.198.519	Unsuccessful asset management
Ketidakseimbangan proyeksi arus aset dan liabilitas	1.271.127.412	4.905.475.593	Imbalance in asset and liability projection
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	503.768.620	333.441.657	Currency mismatch
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	36.423.095.755	40.967.293.889	Claims incurred and claim settlement expense
Resiko reasuradur	15.770.330.954	16.046.498.521	Reinsurance risk
Kegagalan dalam proses produksi ketidakmampuan sumber daya manusia	<u>1.403.425.856</u>	<u>1.152.702.902</u>	Failure in underwriting proses and human resource competence
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>88.429.213.225</u>	<u>105.729.611.081</u>	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>38.319.034.689</u>	<u>39.138.993.933</u>	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilities	<u>143%</u>	<u>137%</u>	Solvency Margin Attained

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

b. The Company's Financial Ratios are as follows:

	2015	2014	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Konvensional	109%	109%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	144%	144%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
Rasio premi neto terhadap premi bruto	54%	54%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	200%	227%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	1%	1%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	4%	4%	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2015 dan 2014 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Company's financial ratios in 2015 and 2014 are calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

**40. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program  
Asuransi Syariah**

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan “akad wakalah bil ujah” dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabungkan dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi syariah adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	2015	2014
<b>ASET</b>		
Kas dan bank	6.238.427.224	5.794.278.654
Piutang kontribusi	9.957.301.822	4.778.800.189
Piutang retakaful	232.764.277	945.568.868
Piutang lain-lain	19.022.693.969	15.323.930.850
Aset Retakaful	16.041.057.479	-
Investasi		
Deposito berjangka	66.399.000.000	53.274.000.000
Sukuk	-	3.000.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6.963.733.114	7.428.645.187
Aset lain-lain	8.032.994	39.877.912
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>124.863.010.879</b>	<b>90.585.101.660</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	38.797.098.793	13.133.514.086
Utang klaim	452.072.667	1.248.555.998
Klaim dalam proses	2.624.563.846	2.225.190.613
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	1.816.267.939	138.788.926
Utang retakaful	5.680.271.711	418.655.805
Utang komisi	2.792.235.284	2.327.133.009
Utang pajak	5.651.883	3.522.905
Utang zakat	292.017.894	69.532.392
Utang lain-lain	2.236.117.207	6.818.665.559
Bagian peserta atas surplus underwriting dana tabarru'		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	150.944.025	150.944.025
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>54.847.241.249</b>	<b>26.534.503.318</b>

**40. Assets, Liabilities and Results of Operations  
of Sharia Insurance Program**

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use “aqad wakalah bil ujah”, in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

Statements of Financial Position

	2015	2014
<b>ASSETS</b>		
Cash and cash in banks	6.238.427.224	5.794.278.654
Contributions receivable	9.957.301.822	4.778.800.189
Retakaful receivable	232.764.277	945.568.868
Other accounts receivable	19.022.693.969	15.323.930.850
Retakaful assets	16.041.057.479	-
Investments		
Time deposits	66.399.000.000	53.274.000.000
Sukuk	-	3.000.000.000
Property and equipment - net accumulated depreciation	6.963.733.114	7.428.645.187
Other assets	8.032.994	39.877.912
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>124.863.010.879</b>	<b>90.585.101.660</b>
<b>LIABILITIES</b>		
Unearned contribution reserves	38.797.098.793	13.133.514.086
Claims payable	452.072.667	1.248.555.998
Claim in process	2.624.563.846	2.225.190.613
Claims incurred but not yet reported	1.816.267.939	138.788.926
Retakaful payables	5.680.271.711	418.655.805
Commissions payable	2.792.235.284	2.327.133.009
Taxes payable	5.651.883	3.522.905
Zakat payable	292.017.894	69.532.392
Other accounts payable	2.236.117.207	6.818.665.559
Reserve for surplus underwriting tabarru' distributed to participants		
Long-term employee benefits liability	150.944.025	150.944.025
<b>Total Liabilities</b>	<b>54.847.241.249</b>	<b>26.534.503.318</b>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2015	2014	
<b>DANA PESERTA</b>			<b>PARTICIPANTS' FUND</b>
Dana Tabarru'	15.709.651.029	12.546.914.863	Tabarru' fund
<b>EQUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Saldo laba	29.301.188.085	26.498.752.963	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>54.306.118.601</b>	<b>51.503.683.479</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS</b>	<b>124.863.010.879</b>	<b>90.585.101.660</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY</b>

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'

Statements of Underwriting Surplus Tabarru' Fund

	2015	2014	
<b>PENDAPATAN ASURANSI</b>			<b>INSURANCE REVENUES</b>
Kontribusi bruto	69.454.882.727	9.082.501.161	Gross contribution
Ujrah pengelola	(27.788.956.667)	(3.653.648.271)	Ujrah for operator
Bagian retakaful	(15.227.293.762)	(3.129.729.363)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(12.019.007.459)	1.721.908.489	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan asuransi	<u>14.419.624.840</u>	<u>4.021.032.016</u>	Net insurance revenue
<b>BEBAN ASURANSI</b>			<b>INSURANCE EXPENSES</b>
Pembayaran klaim	20.581.215.987	10.022.341.516	Claim paid
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(7.339.526.631)	(3.902.475.266)	Claim paid by retakaful and other parties
Beban penyesihan teknis	(362.542.749)	264.362.897	Technical reserve expense
Jumlah beban asuransi	<u>12.879.146.607</u>	<u>6.384.229.147</u>	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	<u>1.540.478.233</u>	<u>(2.363.197.131)</u>	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	1.698.999.220	1.325.775.746	Income from investment
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi	4.354.513	6.774.203	Investment portfolio management income
Pendapatan investasi neto	<u>1.703.353.733</u>	<u>1.332.549.949</u>	Net investment income
Zakat	(81.095.799)	-	Zakat
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	<u>3.162.736.167</u>	<u>(1.030.647.182)</u>	Underwriting Surplus Tabarru' Fund

Laporan Perubahan Dana Tabarru'

Statements of Changes of Tabarru' Fund

	2015	2014	
Surplus underwriting dana tabarru'	3.162.736.167	(1.030.647.182)	Underwriting surplus tabarru' fund
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to participants
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	<u>3.162.736.167</u>	<u>(1.030.647.182)</u>	Tabarru' fund surplus
Saldo awal	<u>12.546.914.863</u>	<u>13.577.562.045</u>	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	<u>15.709.651.030</u>	<u>12.546.914.863</u>	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>			<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUES</b>
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	27.788.956.667	3.653.648.271	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Hasil investasi	1.666.823.932	2.208.393.220	Income from investment
Jumlah pendapatan	<u>29.455.780.599</u>	<u>5.862.041.491</u>	Total revenues
<b>BEBAN</b>			<b>EXPENSES</b>
Beban komisi	1.870.669.866	319.179.351	Commission expense
Beban usaha	25.164.401.850	3.331.447.221	Operating expenses
Jumlah beban	<u>27.035.071.716</u>	<u>3.650.626.572</u>	Total expenses
<b>LABA USAHA</b>	2.420.708.883	2.211.414.919	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>	<u>453.583.550</u>	<u>569.880.751</u>	<b>OTHER INCOME</b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK</b>	2.874.292.433	2.781.295.670	<b>PROFIT BEFORE ZAKAH AND TAX</b>
<b>ZAKAT</b>	<u>(71.857.311)</u>	<u>(69.532.392)</u>	<b>ZAKAH</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	2.802.435.122	2.711.763.278	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO</b>	2.802.435.122	2.711.763.278	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<u>2.802.435.122</u>	<u>2.711.763.278</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	<u>Modal Saham/ Capital Stock</u>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2014	25.004.930.516	23.786.989.685	48.791.920.201	Balance as of Januari 1, 2014
Jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>2.711.763.278</u>	<u>2.711.763.278</u>	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2014	25.004.930.516	26.498.752.963	51.503.683.479	Balance as of December 31, 2014
Jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>2.802.435.122</u>	<u>2.802.435.122</u>	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2015	<u>25.004.930.516</u>	<u>29.301.188.085</u>	<u>54.306.118.601</u>	Balance as of December 31, 2015

<u>Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>Statements of Sources and Usage of Zakah Fund</u>
<b>Sumber Dana Zakat</b>			<b>Zakah Fund Source</b>
Zakat dari dalam asuransi syariah	71.857.311	69.532.392	Zakah from Sharia insurance
<b>Penggunaan Dana Zakat</b>			<b>Usage of Zakah Fund</b>
Amil	(69.532.392)	(380.376.046)	Amil
Kenaikan (penurunan) dana zakat	2.324.919	(310.843.654)	Increase (decrease) in zakah fund
Saldo awal dana zakat	69.532.392	380.376.046	Balance of zakah fund at the beginning of the year
Saldo akhir dana zakat	71.857.311	69.532.392	Balance of zakah fund at the end of the year

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

#### Dana Tabarru'

#### Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Syariah Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 15% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 131% dan 146%.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's tabarru' fund solvency ratio which computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 131% and 146%, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun – tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan Entitas Induk – Dana Tabarru'**

**Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity – Tabarru' Fund**

	2015				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	46.189.000.000	-	6.309.400.000	39.879.600.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	<u>46.189.000.000</u>	<u>-</u>	<u>6.309.400.000</u>	<u>39.879.600.000</u>	Total investments
Kas dan setara kas	3.929.987.289	-	-	3.929.987.289	Cash and cash equivalents
Piutang premi	9.957.301.822	-	1.040.459.991	8.916.841.831	Premium receivables
Piutang reasuransi	232.764.277	-	35.158.307	197.605.970	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	<u>372.347.320</u>	<u>-</u>	<u>372.347.320</u>	<u>-</u>	Other assets
Jumlah kekayaan	<u>60.681.400.708</u>	<u>-</u>	<u>7.757.365.618</u>	<u>52.924.035.090</u>	Total Assets
	2014				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	27.064.000.000	-	5.927.200.000	21.136.800.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	<u>27.064.000.000</u>	<u>-</u>	<u>5.927.200.000</u>	<u>21.136.800.000</u>	Total investments
Kas dan setara kas	2.916.521.469	-	-	2.916.521.469	Cash and cash equivalents
Piutang premi	4.778.800.189	-	2.370.850.961	2.407.949.229	Premium receivables
Piutang reasuransi	945.568.868	-	225.748.420	719.820.448	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	41.850.645	-	-	41.850.645	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	<u>494.085.883</u>	<u>-</u>	<u>494.085.883</u>	<u>-</u>	Other assets
Jumlah kekayaan	<u>36.240.827.054</u>	<u>-</u>	<u>9.017.885.264</u>	<u>27.222.941.791</u>	Total Assets
	2015	2014			
Tingkat solvabilitas					Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	52.924.035.090	27.222.941.791			Admitted assets
Liabilitas	<u>44.933.568.644</u>	<u>23.693.912.191</u>			Liabilities
	<u>7.990.466.446</u>	<u>3.529.029.600</u>			
Batas tingkat solvabilitas minimum					Minimum solvency margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	1.278.843.585	405.001.769			Unsuccessful assets management
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang					Currency imbalance
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	4.314.508.118	1.831.932.390			Claims incurred and claim settlement expenses
Ketidakcukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh		-			Insufficient contribution because of differences between investment result assumption with investment result obtain
Risiko reasuradur	518.877.326	174.639.042			Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>6.112.229.029</u>	<u>2.411.573.201</u>			Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>1.878.237.417</u>	<u>1.117.456.399</u>			Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	<u>131%</u>	<u>146%</u>			Solvency Margin Attained

<b>Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Qardh dan Dana Perusahaan</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>Solvency Margin of the Parent Entity for Shareholders' Fund</b>
<b>KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH</b>			<b>AVAILABLE ASSET FOR QARDH</b>
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan risiko Kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/liabilitas:			Funds needed to anticipate the risk of failures losses that may arise as a result of deviation of asset/liabilities management:
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan	1.278.843.585	405.001.769	Unsuccessful assets management
Proyeksi Arus Kekayaan dan Liabilitas Kekayaan dan Kewajiban Dalam Setiap Jenis Mata Uang		-	Assets and liability projection
Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim Yang Diperkirakan	4.314.508.118	1.831.932.390	Currency imbalance
Ketidak-cukupan Premi Akibat Perbedaan Hasil Investasi Yang diasumsikan dengan Hasil Investasi Yang Diperoleh		-	Claims incurred and claim settlement expenses
Risiko Reasuradur	518.877.326	174.639.042	Insufficient premium because of differences between
<b>Jumlah</b>	<u>6.112.229.029</u>	<u>2.411.573.201</u>	Reinsurance risk
			<b>Total</b>
Tahun 2015 dan 2014 sebesar 70% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	4.278.560.321	1.687.515.332	70% in 2014 and 2015 of the funds needed for anticipated losses resulting from the unsuccessful assets management and liabilities
2% dari beban usaha perusahaan	542.256.418	73.659.665	2% of the Company's operating expenses
Jumlah Kekayaan yang Harus disediakan untuk Qardh	<u>4.820.816.739</u>	<u>1.761.174.997</u>	Total assets provided for Qardh
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	<u>5.000.000.000</u>	<u>2.090.000.000</u>	Assets of the Company that calculated as Assets Available for Qardh
Kelebihan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	<u>179.183.261</u>	<u>328.825.003</u>	<b>Excess of Assets Available for Qardh</b>
<b>SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN</b>			<b>SOLVENCY OF SHAREHOLDERS' FUND</b>
Jumlah Kekayaan	58.140.552.691	54.222.803.461	Admitted assets
Jumlah Liabilitas	3.834.434.090	2.837.554.347	Liabilities
<b>Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan</b>	<u>54.306.118.601</u>	<u>51.385.249.114</u>	<b>Total Solvability Shareholders' Fund</b>
Jumlah Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk Qardh	4.820.816.739	1.761.174.997	Total Asset Available for Qardh
Modal Sendiri atau Modal Kerja yang dipersyaratkan	<u>25.000.000.000</u>	<u>25.000.000.000</u>	Minimum Capital of the Company
<b>Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan</b>	<u>25.000.000.000</u>	<u>25.000.000.000</u>	<b>Minimum Solvency of the Shareholders' fund</b>
<b>Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan</b>	<u>29.306.118.601</u>	<u>26.385.249.114</u>	<b>Balance of Solvency Shareholders' Fund</b>

**41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2015	2014
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	1.873.351.544	5.633.816.841

**42. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK baru, revisi dan penyesuaian dan ISAK yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

**41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2015	2014
Acquisition of property and equipment through capital lease	1.873.351.544	5.633.816.841

**42. New Financial Accounting Standards and Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies**

**New Financial Accounting Standards**

On January 1, 2015, the Group applied new, revised and amended PSAKs and ISAK that are mandatory for application from that date.

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

As a result of the application of this amended standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.

2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

3. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities.

<p>Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9).</p>	<p>As a result of this new standard, the Group has expanded its disclosures about its investments in associates (Note 9).</p>
<p>4. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.</p>	<p>4. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.</p>
<p>Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 21).</p>	<p>As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 21).</p>
<p>Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.</p>	<p>In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities.</p>
<p>Berikut ini adalah PSAK dan ISAK revisi dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:</p>	<p>The following are the revised and amended PSAKs and ISAK which are applied effective January 1, 2015 but which are relevant but do not have material impact to the consolidated financial statements:</p>
<p>1. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"</p>	<p>1. PSAK No. 4, "Separate Financial Statements"</p>
<p>2. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"</p>	<p>2. PSAK No. 46, "Income Taxes"</p>
<p>3. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"</p>	<p>3. PSAK No. 48, "Impairment of Assets"</p>
<p>4. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian"</p>	<p>4. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation"</p>
<p>5. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"</p>	<p>5. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"</p>
<p>6. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"</p>	<p>6. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"</p>
<p>7. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"</p>	<p>7. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"</p>
<p>8. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"</p>	<p>8. PSAK No. 66, "Joint Arrangements" and PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"</p>

**Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan di atas, terhadap posisi keuangan dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan arus kas konsolidasian Grup.

**Laporan posisi keuangan konsolidasian**

**Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies**

The following tables summarize the impact of the above changes in accounting policies on certain accounts on the Group's consolidated financial position and profit or loss and other comprehensive income.

**Consolidated statements of financial position**

	31 Desember/ December 31, 2014			
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies PSAK No. 24	Disajikan kembali/ As restated	
Investasi pada entitas asosiasi	16.339.420.426	45.255.830	16.294.164.596	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	17.441.841.694	(679.062.743)	18.120.904.437	Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.631.383.255	2.716.250.965	21.347.634.220	Long-term employee benefits liability
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya	33.065.606.626	(2.082.466.839)	30.983.139.787	Retained earnings- Unappropriated
Kepentingan non pengendali	22.957.959	22.787	22.980.746	Non-controlling interests

  

	31 Desember/ December 31, 2013			
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies PSAK No. 24	Disajikan kembali/ As restated	
Investasi pada entitas asosiasi	15.157.779.222	2.996.037	15.154.783.185	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	13.428.656.360	(481.315.874)	13.909.972.234	Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.591.496.385	1.925.262.502	19.516.758.887	Long-term employee benefits liability
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya	8.463.985.649	(1.446.974.819)	7.017.010.830	Retained earnings- Unappropriated
Kepentingan non pengendali	21.109.106	32.154	21.141.260	Non-controlling interests

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian**

**Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income**

	31 Desember/ December 31, 2014			
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies PSAK No. 24	Disajikan kembali/ As restated	
Beban usaha	165.996.644.131	163.805.139	165.832.838.992	Operating expense
Hasil investasi	(45.482.240.962)	(42.259.793)	(45.439.981.169)	Income from investment
Beban pajak tangguhan	4.013.185.334	40.951.284	3.972.234.050	Deferred tax expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(716.094.453)	(716.094.453)	Remeasurement of defined benefit liability
Kepentingan non-pengendali	1.848.853	(9.367)	1.839.486	Non-controlling interests

**43. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif  
1 Januari 2016 dan 2017**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan.
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
10. PSAK No.110, "Akuntansi Sukuk"

**43. Financial Accounting Standards Effective  
January 1, 2016 and 2017**

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative.
2. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements.
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.
4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.
5. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.
6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions.
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.
8. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations.
9. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
10. PSAK No.110, "Accounting for sukuk"

---

**ISAK**

1. ISAK No. 30, Pungutan.
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

**ISAK**

1. ISAK No. 30, Levies.
2. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties.

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*

Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 42)			
31 Desember/December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
2015	2014		
<b>ASET</b>			
Kas dan bank	31.173.111.652	26.186.752.842	30.195.895.753
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	155.196.949.525	198.167.222.177	95.186.405.991
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	35.637.461.177	26.890.559.608	27.843.683.017
Aset Reasuransi	556.171.750.592	525.648.129.196	427.697.723.675
Investasi			
Deposito berjangka	373.781.949.129	390.863.955.578	331.246.874.027
Sukuk	-	3.000.000.000	3.000.000.000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	75.000.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	5.325.209.200	3.812.044.840	2.404.646.600
Investasi saham			
Perusahaan asosiasi	28.109.000.000	28.109.000.000	28.109.000.000
Perusahaan lain	1.540.575.000	1.415.575.000	7.415.575.000
Piutang lain-lain - bersih	22.368.101.812	14.422.341.003	10.549.811.948
Piutang dari pihak berelasi	2.054.703.877	2.468.858.207	2.720.174.981
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	24.153.154.641	25.660.671.149	24.856.601.078
Properti Investasi - setelah dikurangi kerugian penurunan nilai	114.529.700.000	57.786.785.599	12.863.943.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.062.009.285	26.313.334.848	42.858.375.942
Aset pajak tangguhan	13.786.425.760	13.551.091.047	10.068.504.753
Aset lain-lain	17.909.521.616	12.065.606.626	11.460.387.566
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.389.799.623.266</b>	<b>1.356.361.927.720</b>	<b>1.143.477.603.331</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang klaim	40.419.052.476	47.888.675.743	28.358.565.308
Utang reasuransi	19.065.133.266	31.614.850.127	43.432.744.927
Utang komisi	25.503.920.101	26.689.347.520	14.565.249.774
Utang pajak	1.906.295.481	2.464.957.715	5.177.015.181
Liabilitas kontrak asuransi	980.840.753.185	976.171.224.117	807.025.261.558
Utang lain-lain	41.912.422.546	37.236.220.452	54.705.940.977
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.003.686.123	21.066.900.596	19.251.052.469
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.134.651.263.178</b>	<b>1.143.132.176.270</b>	<b>972.515.830.194</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 220.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	107.279.711.000	107.279.711.000
Tambahan modal disetor	684.576.070	684.576.070	684.576.070
Saldo laba	142.324.480.128	101.919.035.850	61.058.455.777
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	4.859.592.890	3.346.428.530	1.939.030.290
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>255.148.360.088</b>	<b>213.229.751.450</b>	<b>170.961.773.137</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.389.799.623.266</b>	<b>1.356.361.927.720</b>	<b>1.143.477.603.331</b>
<b>ASSETS</b>			
Cash			
Premiums receivable - net of allowance for doubtful accounts			
Reinsurance receivables - net of allowance for doubtful accounts			
Reinsurance assets			
Investments			
Time deposits			
Sukuk			
Held-to-maturity bonds			
Available-for-sale equity securities			
Investments in shares of stock			
Associates			
Other companies			
Other accounts receivable - net			
Accounts receivable from a related party			
Property and equipment - net of accumulated depreciation			
Investments properties - net of decline in value			
Restricted cash and cash equivalents			
Deferred tax assets			
Other assets			
<b>TOTAL ASSETS</b>			
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>LIABILITIES</b>			
Claims payable			
Reinsurance payables			
Commissions payable			
Taxes payable			
Insurance contract liabilities			
Other accounts payable			
Long-term employee benefits liabilities			
<b>Total Liabilities</b>			
<b>EQUITY</b>			
Capital stock - Rp 500 par value per share			
Authorized - 220,000,000 shares			
Issued and paid-up - 214,559,422 shares			
Additional paid-in capital			
Retained earnings			
Unrealized gain on changes in fair value of AFS Investment			
<b>Total Equity</b>			
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>			

\*) Menggunakan metode biaya

\*) Using cost method

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	939.924.860.838	902.190.147.530	Gross premiums
Premi reasuransi	(298.792.331.679)	(299.940.058.750)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	15.296.273.211	(59.952.823.709)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	<u>656.428.802.370</u>	<u>542.297.265.071</u>	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	419.085.057.793	372.656.780.484	Gross claims
Klaim reasuransi	(129.975.338.920)	(144.286.917.071)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	(22.257.198.591)	12.743.193.686	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	266.852.520.282	241.113.057.099	Net claims expense
Beban komisi neto	<u>129.302.408.065</u>	<u>114.144.601.659</u>	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	<u>396.154.928.347</u>	<u>355.257.658.758</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	260.273.874.023	187.039.606.313	Underwriting Income
Hasil Investasi	41.414.923.251	37.470.572.660	Income from investments
Pendapatan dividen	<u>2.830.184.270</u>	<u>2.130.676.336</u>	Dividend income
Pendapatan usaha - bersih	304.518.981.544	226.640.855.309	Net operating revenues
<b>BEBAN USAHA</b>	<u>235.042.414.237</u>	<u>166.030.552.998</u>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	69.476.567.307	60.610.302.311	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH</b>	<u>3.719.652.418</u>	<u>1.693.667.270</u>	<b>OTHER INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	73.196.219.725	62.303.969.581	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>12.525.337.047</u>	<u>8.912.355.979</u>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	60.670.882.678	53.391.613.602	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(2.703.850.040)	(973.687.092)	Remeasurement of defined benefit liability
	675.962.510	243.421.773	Tax relating to item that will not be reclassified
	<u>(2.027.887.530)</u>	<u>(730.265.319)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.513.164.360	1.407.398.240	Unrealized gain on increase in fair Value of available-for-sale equity securities
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<u>60.156.159.508</u>	<u>54.068.746.523</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

\*) Menggunakan metode biaya

\*) Using cost method

	Modal Disetor/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Marketable Securities - net</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2014	107.279.711.000	684.576.070	62.592.997.526	1.939.030.290	172.496.314.886	Balance as of January 1, 2014
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	-	(1.534.541.749)	-	(1.534.541.749)	Impact of changes in accounting policies
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali</b>	<u>107.279.711.000</u>	<u>684.576.070</u>	<u>61.058.455.777</u>	<u>1.939.030.290</u>	<u>170.961.773.137</u>	<b>Balance as at January 1, 2014, as restated</b>
<b>Penghasilan Komprehensif</b>						<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	53.391.613.602	-	53.391.613.602	Profit for the year
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>						<b>Other comprehensive income (loss)</b>
Pengukuran kembali liabilitas pensiun manfaat pasti	-	-	(730.265.319)	-	(730.265.319)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	1.407.398.240	1.407.398.240	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	52.661.348.283	1.407.398.240	54.068.746.523	Total comprehensive income
<b>Transaksi dengan pemilik</b>						<b>Transactions with owners</b>
Dividen	-	-	(11.800.768.210)	-	(11.800.768.210)	Dividends
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2014</b>	<u>107.279.711.000</u>	<u>684.576.070</u>	<u>101.919.035.850</u>	<u>3.346.428.530</u>	<u>213.229.751.450</u>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>

\*) Menggunakan metode biaya  
 PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

\*) Using cost method  
 PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk \*)  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment III: Statements of Changes in Equity of the Parent Entity \*)  
 For the Years Ended December 31, 2015 and 2014  
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Disetor/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
<b>Penghasilan Komprehensif</b>						<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	60.670.882.678	-	60.670.882.678	Profit for the year
<b>Penghasilan Komprehensif</b>						<b>Comprehensive income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	(2.027.887.530)	-	(2.027.887.530)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	1.513.164.360	1.513.164.360	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	58.642.995.148	1.513.164.360	60.156.159.508	Total comprehensive income
<b>Transaksi dengan pemilik</b>						<b>Transactions with owners</b>
Dividen tunai	-	-	(18.237.550.870)	-	(18.237.550.870)	Cash dividends
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2015</b>	<b>107.279.711.000</b>	<b>684.576.070</b>	<b>142.324.480.128</b>	<b>4.859.592.890</b>	<b>255.148.360.088</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>

\*) Menggunakan metode biaya

\*) Using cost method

	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	982.895.133.490	799.209.331.344	Premiums
Klaim reasuransi	121.228.437.350	145.240.040.480	Reinsurance claims
Lain-lain	2.987.643.411	2.458.633.536	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(426.554.681.059)	(392.186.890.919)	Claims
Premi reasuransi	(311.342.048.540)	(288.122.163.950)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(130.487.835.483)	(102.020.503.913)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(202.626.769.050)	(147.519.128.988)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	36.099.880.119	17.059.317.590	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(12.767.028.442)	(14.866.857.851)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	23.332.851.677	2.192.459.739	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan deposito berjangka	530.694.901.730	407.027.568.880	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	23.114.882.973	32.573.219.386	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	51.000.000	449.507.878	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(2.346.664.791)	(4.471.206.690)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan investasi	(38.788.218.514)	(44.922.842.599)	Acquisitions of investment property
Penempatan deposito berjangka	(513.612.895.281)	(466.644.650.431)	Placements in time deposits
Pencairan investasi	-	81.000.000.000	Proceeds from investments
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(886.993.883)	5.011.596.424	Net Cash Provided by (used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran dividen	(18.237.550.870)	(11.800.768.210)	Payment of dividends
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS     DAN SETARA KAS</b>	4.208.306.924	(4.596.712.047)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND     CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS BERSIH AWAL TAHUN</b>	26.186.752.842	30.195.895.753	<b>CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh kurs mata uang asing	778.051.886	587.569.136	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS AKHIR TAHUN</b>	31.173.111.652	26.186.752.842	<b>CASH AT THE END OF THE YEAR</b>

\*) Menggunakan metode biaya

\*) Using cost method

	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles</i>	Rangka Kapal/ <i>Marine Hull</i>	Pengangkutan Udara/ <i>Aviation</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Bond/ <i>Bonds</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/Total		
									2015	2014	
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>											<b>UNDERWRITING REVENUES</b>
Pendapatan premi											Premium income
Premi bruto	221.379.956.646	79.132.347.368	427.508.298.054	33.643.170.823	8.554.172.597	57.916.961.384	35.919.631.201	75.870.322.765	939.924.860.838	902.190.147.530	Gross premium
Premi reasuransi	(155.592.172.625)	(26.391.505.506)	(15.326.780.494)	(21.176.541.520)	(5.205.103.782)	(39.975.013.001)	(15.513.671.669)	(19.611.543.081)	(298.792.331.679)	(299.940.058.750)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	1.366.020.188	72.418.154	9.473.378.987	1.887.314.109	581.748.627	5.494.632.443	2.002.424.505	(5.581.663.804)	15.296.273.210	(59.952.823.709)	Decrease (increase) in unearned Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	67.153.804.209	52.813.260.017	421.654.896.547	14.353.943.411	3.930.817.441	23.436.580.827	22.408.384.036	50.677.115.880	656.428.802.369	542.297.265.071	Net premium income
<b>BEBAN UNDERWRITING</b>											<b>UNDERWRITING EXPENSES</b>
Beban klaim											Claims expense
Klaim bruto	73.056.486.622	42.338.337.455	218.649.854.003	11.858.960.766	3.442.947.000	9.887.350.325	3.694.827.289	56.156.294.333	419.085.057.793	372.656.780.484	Gross claims
Klaim reasuransi	(54.206.046.509)	(35.492.374.217)	(4.342.608.407)	(7.977.374.932)	(3.327.392.588)	(8.352.519.264)	(2.563.182.986)	(13.713.840.017)	(129.975.338.920)	(144.286.917.071)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	1.894.277	(3.942.052.339)	(23.306.642.638)	(432.847.934)	1.064.535.500	1.961.063.788	1.000.662.395	1.396.186.360	(22.257.198.591)	12.743.193.686	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	18.852.334.390	2.903.910.899	191.000.602.958	3.448.737.900	1.180.089.912	3.495.894.849	2.132.306.698	43.838.642.676	266.852.520.282	241.113.057.099	Net claims expense
Beban (pendapatan) komisi neto											Commission expense (income)
Pendapatan komisi	(34.706.705.247)	(4.564.655.407)	606.935.176	(1.995.780.367)	(785.532.895)	(7.778.245.139)	(5.223.081.800)	(3.673.862.923)	(56.120.928.603)	(56.142.699.291)	Commission income
Beban komisi	30.896.208.052	18.250.756.657	103.902.998.856	5.007.391.471	997.323.132	10.252.837.341	7.392.555.869	10.723.265.290	187.423.336.668	170.287.300.950	Commission expense
Jumlah beban komisi neto	(3.810.497.195)	13.686.101.250	104.509.934.032	3.011.611.104	211.790.236	2.474.592.202	2.169.474.069	7.049.402.367	129.302.408.065	114.144.601.659	Commission expense - net
Jumlah beban underwriting	15.041.837.195	16.590.012.149	295.510.536.990	6.460.349.004	1.391.880.148	5.970.487.051	4.301.780.767	50.888.045.043	396.154.928.347	355.257.658.758	Total underwriting expenses
<b>HASIL UNDERWRITING</b>	52.111.967.014	36.223.247.868	126.144.359.557	7.893.594.407	2.538.937.293	17.466.093.776	18.106.603.269	(210.929.163)	260.273.874.022	187.039.606.313	<b>UNDERWRITING INCOME</b>